



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### **PENGARUH GROWTH, FIRM SIZE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP CARBON EMISSION**

#### **DISCLOSURE**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau*



**Oleh :**

**RIKE MARIYANTI**

**NIM: 12170323252**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rike Mariyanti  
NIM : 12170323252  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh *growth, firm size, environmental performance, media exposure* dan *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING

Elisanovi, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

DEKAN



Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Surat pengesahan ini berlaku untuk penyerahan skripsi dan dilengkapi dengan pengesahan pengawas dan ketua pengawas.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rike Mariyanti  
NIM : 12170323252  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : PENGARUH GROWTH, FIRM SIZE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Tanggal Ujian : 22 Mei 2025

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Hariza Hasvim, SE, M.Si.  
NIP. 19760910 200901 2 003

Pengaji 1

Hidavati Nasrah, SE, M.ACC.Ak  
NIP. 19841229 201101 2 010

Pengaji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA  
NIP. 19870910 202321 2 048

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM  
NIP. 19790505 200710 2 001

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rike Mariyanti  
NIM : 12170323252  
Tempat/Tgl. Lahir : Rimpian, 15 Maret 2003  
Fakultas Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : S1 Akuntansi  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Growth, Firm size, environmental Performance, Media exposure dan Leverage terhadap carbon emission disclosure. (studi Empiris pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2021 -2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Rike Mariyanti  
NIM : 12170323252



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH GROWTH, FIRM SIZE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE”**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2021- 2023)

**Oleh:**

**RIKE MARIYANTI**

**NIM: 12170323252**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth*, *firm size*, *environmental performance*, *media exposure* dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh melalui Teknik *purposive sampling*. Menghasilkan 42 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada. Sedangkan *growth*, *environmental performance*, *media exposure* dan *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian ini diperolehnya koefesien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan nilai 0,2292 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh *growth*, *firm size*, *environmental performance*, *media exposure* dan *leverage* sebesar 22,92% dan sisanya 77,08% menjelaskan variabel lainnya yang tidak terlibat pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengungkapan Emisi Karbon, *growth*, *firm size*, *environmental performance*, *media exposure*, *leverage*.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****"THE EFFECT OF GROWTH, FIRM SIZE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE AND LEVERAGE ON CARBON EMISSION DISCLOSURE"**

(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on IDX in 2021-2023)

**By:**

**RIKE MARIYANTI**

**NIM: 12170323252**

*This study aims to determine the effect of growth, firm size, environmental performance, media exposure and leverage on disclosure of carbon emissions in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained through purposive sampling technique. Resulting in 42 samples with a research period of 2021-2023. Data analysis was carried out using the classic assumption test and hypothesis testing through panel data regression analysis with the help of Eviews software version 12. The results showed that firm size has a significant positive effect on disclosure of carbon emissions. While growth, environmental performance, media exposure and leverage do not have a significant positive effect on the disclosure of carbon emissions. The results of this study obtained the coefficient of determination (R2) with a value of 0.2292 means that the magnitude of the influence of growth, firm size, environmental performance, media exposure and leverage is 22.92% and the remaining 77.08% explains other variables not involved in this study.*

**Keyword:** carbon emission disclosure, growth, firm size, environmental performance, media exposure, leverage.

**UIN SUSKA RIAU**



## KATA PENGATAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

وَبِرَّكَاتِهِ اللَّهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْكُمُ السَّلَامُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rafiat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH GROWTH, FIRM SIZE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**”

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Suril dan Ibunda terkasih Yurniati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Aras Aira, SE, M. Ak selaku Penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Elisanovi, S.E.,M.M.,Ak selaku Pembimbing konsultasi skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Rike Mariyanti, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, Terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of achievement.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

**Penulis**

**Rike Mariyanti**

**12170323252**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGATAR .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I .....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II .....</b>	16
<b>TINJAUAN LITERATUR .....</b>	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Teori legitimasi .....	16
2.1.2 Teori Stakeholder .....	19
2.1.3 Pengertian emisi Karbon .....	22
2.1.4 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon .....	22
2.1.5 <i>Growth</i> .....	27
2.1.6 <i>Firm Size</i> .....	28
2.1.7 <i>Environmental Performance</i> .....	31
2.1.8 <i>Media Exposure</i> .....	35
2.1.9 <i>Leverage</i> .....	37
2.2 Konsep Islam Mengenai Emisi Karbon .....	40
2.3 Penelitian Terdahulu .....	41
2.4 Kerangka Pemikiran .....	46
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	47
2.5.1 Hubungan <i>Growth</i> dengan Pengungkapan Emisi Karbon .....	47
2.5.2 Hubungan <i>Firm Size</i> dengan Pengungkapan Emisi Karbon .....	47

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1.1 Desain Penulisan .....	51
3.2 Populasi dan Sampel .....	51
3.2.1 Populasi .....	51
3.2.2 Sampel .....	51
3.3 Jenis dan Sumber data .....	55
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	55
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	55
3.6 Variabel Dependen.....	56
3.7 Variabel Independen .....	59
3.7.1 <i>Growth</i> .....	59
3.7.2 <i>Firm Size</i> .....	60
3.7.3 <i>Environmental Performance</i> .....	60
3.7.4 <i>Media Exposure</i> .....	62
3.7.5 <i>Leverage</i> .....	62
3.8 Metode Analisi Data .....	62
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	63
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	63
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	64
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas .....	64
3.8.2.3 Uji Autokorelasi .....	65
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	66
3.8.3 Metode Regresi Data Panel .....	66
3.8.4 Pemilihan Model Data panel .....	67
3.8.4.1 Chow Test .....	67
3.8.4.2 Hausman Test .....	68
3.8.4.3 LM Test Uji .....	68
3.8.5 Analisis Regresi Data Panel .....	69
3.8.6 Pengujian Hipotesis .....	70

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
3.8.6.1 Uji Simultan (uji F) .....	70
3.8.6.2 Uji statistik t .....	71
3.8.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	71
<b>BAB IV .....</b>	<b>73</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
4.1 Gambaran umum obyek penelitian.....	73
4.2 Uji statistik deskriptif .....	75
4.3 Metode Estimasi Data Panel.....	77
4.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	77
4.3.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	78
4.3.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	78
4.4 Uji asumsi klasik .....	79
4.4.1 Uji normalitas .....	79
4.4.2 Uji Multikolonaritas .....	80
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	81
4.4.4 Uji Autokolerasi .....	82
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	83
4.5.1 Uji Chow .....	83
4.5.2 Uji Hausman.....	84
4.5.3 Uji Lagrange Multiplier.....	85
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel.....	85
4.7 Pengujian hipotesis.....	87
4.7.1 Uji Simultan (Uji F) .....	88
4.7.2 Uji Parsial ( Uji-t).....	89
4.8 Koefisien Determinasi .....	91
4.8.1 Pembahasan .....	92
4.8.2 Pengaruh Growth Terhadap Carbon Emission Disclosure .....	92
4.8.3 Pengaruh Firm Size Terhadap Carbon Emission Disclosure .....	93
4.8.4 Pengaruh Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure .....	95
4.8.5 Pengaruh Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure .....	97
4.8.6 Pengaruh Leverage Terhadap Carbon Emission Disclosure.....	99
<b>BAB V.....</b>	<b>102</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>102</b>



UIN SUSKA RIAU

1. Kesimpulan.....	102
2. Keterbatasan Penelitian .....	103
3. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik suhu rata-rata bumi pada tahun 1990-2025.....	4
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	52
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	53
Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel.....	53
Tabel 3. 4 Daftar Tabel Carbon Emission Disclosure .....	56
Tabel 3. 5 Tabel Penilaian PROPER .....	60
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	74
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif .....	75
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Model Common Effect .....	77
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Model Fixed Effect .....	78
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Model Random Effect.....	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi .....	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow .....	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman .....	84
Tabel 4. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	85
Tabel 4. 12 Uji Simultan .....	88
Tabel 4. 13 Uji Parsial .....	89
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi .....	91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Tabulasi Carbon Emission Disclosure .....	112
Lampiran 1. 2 Tabulasi Growth.....	118
Lampiran 1. 3 Tabulasi Firm Size .....	120
Lampiran 1. 4 Tabulasi Environmental Performance.....	122
Lampiran 1. 5 Tabulasi Media Exposure .....	124
Lampiran 1. 6 Tabulasi Leverage .....	126
Lampiran 1. 7 Tabulasi Uji Statistik Deskriptif .....	128
Lampiran 1. 8 Uji Chow.....	128
Lampiran 1. 9 Uji Hausman.....	128
Lampiran 1. 10 Uji LM .....	129
Lampiran 1. 11 Uji Normalitas .....	129
Lampiran 1. 12 Uji Multikoloniaritas .....	130
Lampiran 1. 13 Uji Heteroskedastisitas .....	130
Lampiran 1. 14 Uji Autokolerasi.....	130
Lampiran 1. 15 Uji Simultan.....	131
Lampiran 1. 16 Uji Parsial (Uji T) .....	131
Lampiran 1. 17 Uji Koefesien Determinasi .....	132



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim sebagai fenomena global merupakan salah satu isu lingkungan yang paling signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, Pemanasan global dan perubahan iklim menjadi semakin nyata seiring dengan pertumbuhan dunia industri. Perkembangan industri di beberapa negara akhir-akhir ini telah memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Penggunaan bahan bakar fosil, asap dari pabrik, dan pembukaan lahan pabrik dengan cara menebang atau membakar hutan merupakan beberapa aktivitas bisnis yang menyebabkan masalah global. Ada beberapa dampak negatif dari globalisasi yang dapat terjadi, antara lain perubahan cuaca yang ekstrim, perubahan permukaan bumi, perubahan permukaan laut, dan perubahan iklim. (Rosa et al., 2024) Perubahan iklim dunia sudah mulai banyak berubah, dan setiap negara tidak hanya sekedar mencari informasi mengenai perubahan iklim dunia, namun juga terus menerus melakukan tindakan-tindakan nyata yang dapat memperkuat perubahan iklim dunia. Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab utama terjadinya perubahan iklim, atau yang biasa disebut dengan pemanasan global. Sudah beberapa tahun belakangan ini peningkatan emisi karbon terus terjadi, dan semakin hari, perlu dilakukan berbagai langkah untuk mengurangi, bahkan menghilangkan sama sekali, emisi karbon, termasuk di Indonesia. (Pranasyahputra et al., 2020)

Emisi karbon adalah sisa hasil pembuangan dari pembentukan atmosfer yang dihasilkan dari pembakaran senyawa yang mengandung karbon seperti batu bara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gas alam, dan zat-zat lainnya. Emisi merupakan salah satu penyumbang pencemaran udara terbesar yang dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Selain itu, emisi karbon juga dapat mempengaruhi udara dan mengurangi perubahan iklim. (Elgharbawy, 2020)

Indonesia masuk dalam daftar 10 negara penghasil emisi karbon terbesar di dunia. Tercatat, jumlah karbon yang dihasilkan Indonesia sepanjang 2023 mencapai 930 juta ton per tahun. Angka itu meningkat 18,3% dari tahun sebelumnya, sekaligus peningkatan tertinggi dibandingkan negara-negara lainnya. Kenaikan jumlah emisi gas rumah kaca di Indonesia mayoritas disebabkan oleh penggunaan energi fosil, terutama batu bara. Penyumbang lainnya melibatkan perubahan penggunaan lahan dan deforestasi yang tinggi di Indonesia. (Databoks, 2023)

Di awal tahun 2021, bencana banjir yang melanda Kalimantan Selatan (Kalsel) memunculkan berbagai spekulasi mengenai penyebabnya. Salah satu faktor yang dianggap sebagai kontributor utama adalah rusaknya lingkungan dan fungsi kawasan hutan akibat pertambangan batubara. Dalam hal ini, PT Adaro Energy Tbk (ADRO), salah satu perusahaan tambang batubara raksasa di Kalsel, menjadi sorotan. Di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, anak perusahaan ADRO, PT Adaro Indonesia, memperluas lahan batubara. (Invesments.com, 2023)

Para pegiat lingkungan menggugat sektor perbankan yang masih mendanai perusahaan tambang batubara lantaran tidak ramah lingkungan. Di sisi lain, investasi pada sektor pertambangan batubara masih diminati karena memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaminan, minim risiko, dan belum diatur dengan tegas. Juru Kampanye Keuangan Energi Asia Market Forces Binbin Mariana mengatakan masih banyak bank di Indonesia yang terlibat dalam pendanaan energi batubara. Padahal, secara global bank-bank di dunia mulai meninggalkan pendanaan energi batubara lantaran dianggap tidak ramah lingkungan dan menimbulkan emisi karbon penyebab krisis iklim. Selama dua dekade, emisi karbon yang dihasilkan sektor energi meningkat sebanyak dua kali lipat. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam Inventarisasi GRK dan Monitoring, Pelaporan, dan Verifikasi (MPV) Tahun 2020, menyebut, kegiatan pengadaan energi serta penggunaan energi telah menyumbang 638.808 gigagram CO<sub>2</sub> dari total emisi 1.866.552 gigagram CO<sub>2</sub> pada tahun 2019. (kompas.com, 2023)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebut, produksi batubara di Indonesia pada tahun 2022 terealisasi 687 juta ton atau 103 persen dari yang ditargetkan, yakni 663 juta ton. Lalu, pemanfaatan batubara domestik juga meningkat mencapai 124,8 persen atau terealisasi 206 juta ton dari yang ditargetkan 165,7 juta ton. Batubara dianggap sebagai energi kotor lantaran dari segi prosesnya memiliki dampak lingkungan dan kesehatan masyarakat yang besar. Energi kotor merupakan energi yang selama proses dari hulu ke hilir berkontribusi terhadap penambahan emisi. (Kompas.com, 2023)

Jawa Tengah menghadapi dilema berat karena 34,5% perekonomiannya bergantung pada sektor industri yang justru menjadi penyumbang emisi karbon penyebab perubahan iklim, dan dampaknya sudah dirasakan langsung oleh warga pesisir Semarang. Lingkungan di Jawa Tengah kian massif Bahkan ada 733.441

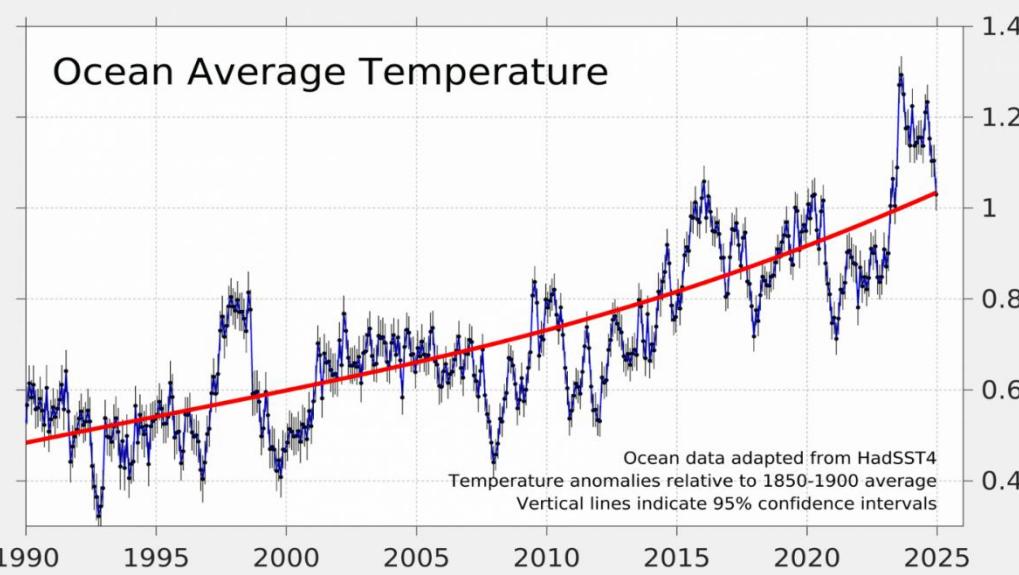
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hektare lahan kritis dan sangat kritis di Jateng. Awal Januari 2024 hingga pertengah Mei 2024 telah terjadi banjir, tanah longsor, bahkan cuaca ekstrem yang menyebabkan curah hujan tinggi. (Voaindonesia.com, 2021)

Sebagai hasil dari pengembangan hutan dan manufaktur gambut, Indonesia memiliki tingkat emisi gas hingga 85 persen. Sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, sektor industri didukung oleh bahan bakar fosil, yang berkontribusi terhadap lingkungan dengan meningkatkan jumlah lahan dan berkontribusi terhadap perubahan iklim global. (Pratiwi, 2018)

**Gambar 1. 1 Grafik suhu rata-rata bumi pada tahun 1990-2025**



Sumber: (Www.bbc.com)

Pemaparan grafik di atas menverminkan fluktuasi suhu bumi secara global. Suhu global dari 1990 hingga 2025 mencapai 1,4 C. Kenaikan ini juga diperkirakan akan berlangsung lebih lama. Grafik tersebut menggambarkan suhu permukaan global relatif terhadap rata-rata suhu tahun 1990-2025.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang memiliki sumber daya alam yang besar. Akan tetapi, kerusakan lingkungan yang terjadi cukup tinggi di Indonesia, dimana mengakibatkan terjadinya perubahan iklim baru-baru ini. Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim di Indonesia adalah karena adanya gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas perusahaan. Salah satu perusahaan tersebut adalah perusahaan pertambangan. Bisnis di industri pertambangan sebagian besar disebut-sebut sebagai penyebab berbagai jenis kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegagalan mereka dalam mengeksplorasi sumber daya laut dengan benar. (Hariswan et al., 2022)

Perubahan iklim tetap menjadi isu krusial yang sedang hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Eksplorasi gas dan minyak, tambang batu bara, dan pembangkit listrik merupakan faktor utama penyebab perubahan iklim. Iklim tetap merupakan isu krusial yang sedang hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Pertambangan batu bara, eksplorasi gas alam dan minyak, serta produksi listrik merupakan faktor utama penyebab perubahan iklim. Kegiatan perusahaan tidak selalu terbatas pada jenis kegiatan tertentu, seperti membersihkan atau bahkan merusak area sekitar perusahaan. Oleh karena itu, laporan tahunan perusahaan harus mencakup semua informasi yang relevan tentang penggunaan dan program sehari-hari yang dilakukan dengan tujuan untuk melindungi lingkungan. (Bahriansyah & Lestari Ginting, 2022)

Sesuai dengan UU No. 17 tahun 2004, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut dan melaksanakan *Protokol Kyoto* dalam rangka melaksanakan proyek-proyek pembangunan dan ikut dan melaksanakan inisiatif pengurangan emisi gas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah kaca domestik dan internasional pada tanggal 3 Desember 2004. Dalam berbagai kegiatan, pembangunan kelanjutan pengurangan gas rumah kaca dan emisi global GRK akan dilakukan. Terdapat enam gas rumah kaca yang menjadi fokus *Protokol Kyoto*. meliputi *karbon dioksida* (CO<sub>2</sub>), *Metana* (CH<sub>4</sub>), *Nitrogen Oksida* (N<sub>2</sub>O), *Hidrofluorokarbon* (HFC), *Fluorokarbon* (PFC) *Heksafuorida SF6* dan *Gas Sulfur* (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004, 2004). (Bahriansyah & Lestari Ginting, 2022)

Usaha untuk mengurangi emisi bagi Indonesia cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah karbon yang ada saat ini sudah cukup tinggi. Menurut OurWorldInData, jumlah emisi karbon yang dihasilkan di Indonesia sejak tahun 1889 hingga 2022 telah mencapai 15,71 miliar ton. Rata-rata jumlah karbon yang dihasilkan di Indonesia, dengan setiap orang menyumbang 2,6 ton pada tahun 2022, adalah sebagai berikut. Namun, tingkat emisi Indonesia ini masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Qatar yang mencapai 37,6 ton per kapita. Tidak hanya itu, emisi karbon per kapita Indonesia juga masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain yang memiliki emisi karbon tinggi, seperti Jerman (8 t/k), Belanda (7,1 t/k), dan Inggris (4,7 t/k).

Kontribusi Indonesia terhadap emisi karbon global pada tahun 2022 akan mencapai 1,96%. Kontribusi Indonesia ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Cina (30,68%), Amerika (13,61%), India (7,62%), dan Eropa (7,43%). Untuk mengatasi emisi karbon yang mulai meningkat, Indonesia telah membentuk komite melalui berbagai usaha. Salah satu inisiatif tersebut adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan industri bursa karbon, yang telah berhasil mengurangi tingkat polusi karbon (CNBC.Indonesia.Com, 2023).

Beberapa penelitian, termasuk studi internasional oleh (Paz Rico, et al., 2023) dan (Merve Kılıç 2017) serta penelitian ditingkat nasional seperti yang dilakukan oleh Fani Novianti, dkk (2020) Rifqi Nadhif Hafidh Simamora dkk (2022) , Ardini (2018), Vania Florencia (2021), Laras Arum Sekarini (2021), Rizky Amalia Rosa (2024), Aldita Diva Syahdanti (2024), Dwi Ratmono, Darsono (2021), Yinka Lydia Emmanuel (2023), telah menyelidiki pengungkapan Informasi Risiko Keuangan. Meskipun banyak penelitian telah menggali faktor-faktor yang memengaruhi *Carbon Emission Disclosure*, penelitian penelitian ini memiliki hasil yang bervariasi. Oleh karena itu, dapat diperhatikan bahwa penentuan variabel dapat berbeda-beda tergantung pada hasil penelitian sebelumnya yang beragam. Dari rangkaian penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa beberapa variabel, seperti *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure, Leverage* juga memengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon dalam suatu perusahaan.

Faktor pertama pengungkapan emisi karbon dapat dipengaruhi oleh *growth*. Perusahaan yang sedang bertumbuh akan konservatif dalam menggunakan sumber daya yang mereka miliki, dan akan menggunakan sumber daya yang fokus untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan sektor ekonomi (Irwhantoko and Basuki, 2016). Perusahaan yang sedang bertumbuh banyak menggunakan sumber daya alam, termasuk energi yang bersumber dari batu bara dan gas yang berarti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh banyak menghasilkan *carbon emission* dari kegiatan operasionalnya. (Puspita Rini et al., 2021)

Faktor berikutnya pengungkapan emisi karbon dapat dipengaruhi oleh *firm size* atau ukuran Perusahaan. Perusahaan besar lebih mampu menangani masalah lingkungan, sehingga mereka lebih bersedia untuk meningkatkan tanggapan mereka terhadap masalah lingkungan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar lebih mungkin untuk memberikan sukarela berkualitas tinggi untuk mendapatkan legitimasi. Perusahaan yang lebih besar dianggap mampu memberikan lebih banyak kalium sukarela. Perusahaan yang lebih besar lebih mungkin untuk memberikan informasi tentang politik secara mendalam, menurut penelitian Freedman dan Jaggi (2005). Selain itu, Wang dkk. (2013) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak modal sosial dan politik daripada perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar diharapkan dapat menyerap tekanan yang lebih besar dari perusahaan yang lebih kecil, oleh karena itu mereka akan meningkatkan kapasitas informasinya untuk membangun jaringan sosial yang kuat sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. (Jannah & Muid, 2014)

Faktor berikutnya yang perlu dipertimbangkan adalah *environmental performance*, *Environmental performance* yang baik bagi perusahaan adalah cerminan dari pengujian lingkungan yang yang dilakukan oleh perusahaan. Dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang kuat, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang kuat mengungkapkan emisi karbon secara signifikan lebih sering. (Puspita Rini et al., 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu faktor berikutnya yang perlu dipertimbangkan adalah *media exposure*. Teori legitimasi secara jelas menjelaskan peran pemberitaan media dalam meningkatkan tekanan yang diberikan oleh publik terhadap perusahaan. Media memiliki peran penting dalam mobilisasi sosial, seperti kelompok yang aktif di masyarakat. Selain itu, media juga berperan penting dalam mengkomunikasikan informasi tertentu kepada masyarakat luas. Informasi mengenai operasi bisnis juga termasuk informasi yang dapat dibagikan kepada masyarakat umum. Perusahaan harus memperhatikan media yang meliput kegiatan mereka karena hal ini berkaitan dengan reputasi dan nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban moral untuk memastikan bahwa kegiatannya tidak terbatas pada aspek keuangan tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Semakin aktif media mempengaruhi lingkungan suatu negara, semakin enggan perusahaan untuk terlibat dalam kegiatannya. Hal ini dikarenakan, menurut penelitian, visibilitas media berhubungan langsung dengan tingkat kesukarelaan terhadap perubahan iklim. (Jannah & Muid, 2014)

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan adalah perusahaan yang menggunakan *leverage* yang tinggi akan lebih memperhatikan detail ketika mengevaluasi dan mendiskusikannya, terutama ketika berhubungan dengan berbagai isu terkait emisi karbon (Luo et al, 2013). *Leverage* dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan penelitian Clarkson dkk. (2008) dalam Luo dkk. (2013), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mungkin tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan efek peredam dari informasi berbasis karbon. (Jannah & Muid, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alasan peneliti menambahkan variable *leverage* karena pada peneliti peneliti sebelumnya tidak konsisten sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut. *Leverage* menawarkan sudut pandang penting dalam penelitian pengungkapan emisi karbon karena mempengaruhi baik kemampuan finansial maupun strategi komunikasi perusahaan terkait keberlanjutan. Variabel ini membantu peneliti memahami bagaimana dinamika utang berinteraksi dengan tekanan lingkungan dan ekspektasi publik.

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) menunjukkan fondasi kuat yang ditopang oleh aset sumber daya mineral yang melimpah, struktur keuangan yang kokoh, serta integrasi vertikal yang memungkinkan efisiensi dan pengelolaan nilai dari hulu hingga hilir. Cadangan mineral strategis seperti emas, nikel, dan bauksit menjadi modal besar yang memberikan ketahanan terhadap tekanan bisnis jangka pendek, sembari memastikan prospek jangka panjang yang menjanjikan.

Fenomena seperti fluktuasi harga komoditas atau ketidakpastian peraturan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan *leverage* secara optimal. Jika harga komoditas turun drastis atau kebijakan pemerintah menjadi lebih ketat, potensi pengembalian dari proyek yang dibiayai dengan utang juga akan tertekan, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar. Jika ANTM atau MIND ID mengambil utang dalam jumlah yang terlalu besar untuk membiayai ekspansi tanpa memperhatikan potensi penghasilan yang memadai, struktur keuangan perusahaan dapat menjadi terlalu berat. (Mediaasuransinews.co.id)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur utama MIND ID Hendi Prio Santoso membeberkan pihaknya Tengah menantikan persetujuan investasi terkait dengan proyek smelter HPAL kongsi PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dan *konsorium contemporary amperex technology Co.* (CATL) Antam akan mengambil pinjaman dengan porsi sebesar 60 %, sisanya akan menggunakan dana ekuitas perseroan. Dari fenomena tersebut bisa kita simpulkan bahwa PT Aneka Tambang (ANTAM) Meningkatkan investasi pada proyek hilirisasi nikel dan penggunaan *leverage* dalam pengembangan smelter. (Market.bisnis.com, 2024)

Perusahaan yang telah menyelesaikan penilaian lingkungan dapat meningkatkan legitimasi mereka di mata publik. Akibatnya, lingkungan telah terkena dampak. Oleh karena itu, bisnis mengandalkan manfaat atau sumber daya potensial untuk membantu mereka tetap bertahan dalam bisnis (*going concern*). Perusahaan yang beroperasi di sektor yang memiliki dampak yang lebih besar terhadap lingkungan akan lebih termotivasi untuk mengurangi emisi karbon. (Pranasyahputra et al., 2020)

Saat ini, perusahaan telah didesak untuk memberikan informasi yang lebih rinci tentang bisnis mereka. Perusahaan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dengan mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan mereka. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini dibagi menjadi dua kategori: pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Regulasi kegiatan sosial dan lingkungan telah ditetapkan. Salah satu item yang dibuat oleh IAI yang dapat ditemukan dalam PSAK No. 1 (Amandemen 2016) paragraf empat belas adalah beberapa entitas juga menyebutkan bahwa, antara lain, laporan keuangan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan mengenai lingkungan hidup, dan laporan nilai tambah, terutama untuk industri yang memiliki dampak lingkungan hidup yang signifikan dan jika pekerja dianggap sebagai kelompok yang menggunakan laporan keuangan yang memiliki peranan penting.” Hal-hal yang dibahas di luar laporan keuangan yang disebutkan di atas adalah ruang lingkup SAK (IAI, 2018). Pengungkapan Emisi Karbon merupakan salah satu jenis pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari paragraf yang telah disebutkan dalam PSAK tersebut. (Pranasyahputra et al., 2020)

Karena ini merupakan konsep baru dan belum banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia, peneliti sangat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon juga berpendapat jika pengungkapan berperan penting, karena jika korporasi melakukan pengungkapan, maka akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia. Pengungkapan emisi karbon mendorong banyak penelitian dari berbagai sudut pandang. Berbagai penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi emisi karbon dan menghasilkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paz Rico, et al., 2023), (Merve Kılıç 2017), Fani Novianti, dkk (2020) Rifqi Nadhif Hafidh Simamora dkk (2022) , Ardini (2018), Vania Florencia (2021), Laras Arum Sekarini (2021), Rizky Amalia Rosa (2024), Aldita Diva Syahdanti (2024), Dwi Ratmono, Darsono (2021), Yinka Lydia Emmanuel (2023), Wulandari & Sasongko (2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan uraian diatas peneliti memiliki tujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *growth, firm size, environmental performance, media exposure* dan *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023).”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusunlah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
3. Apakah *Environmental performance* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
4. Apakah *Media Exposure* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
6. Apakah *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Growth* terhadap *Carbon Emission Disclosure*
2. Menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Carbon Emission Disclosure*
3. Menganalisis pengaruh *Environmental performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*
5. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Carbon Emission Disclosure*
6. Menganalisis pengaruh *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure* dan *Leverage* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

**1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat penelitian ini terdiri dari kegunaan teoretis dan praktis:

**a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman pengaruh *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure* dan *Leverage* khususnya pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pengelola bisnis dalam menerapkan praktik emisi karbon karena operasi perusahaan memiliki dampak negatif jangka panjang terhadap lingkungan. Selain penting bagi investor, analisis pialang dan analisis pasar modal dalam mengambil keputusan investasi menunjukkan bahwa informasi terkait emisi karbon merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab, tiga bab membentuk sistem penulisan yang digunakan dalam penelitian ini; deskripsi dari setiap bab disediakan di bawah ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran penelitian dan latar belakangnya, serta memberikan penjelasan tentang bagaimana rumusan masalah, tujuan ilmiah, manfaat yang berkaitan dengan suatu penelitian atau metode yang digunakan dalam penulisannya.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian diberikan dalam bab ini, serta penjelasan hipotesis yang diambil dari penelitian tersebut.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Jenis dan sumber data, sampel untuk penelitian tercantum dalam bab ini. Variable penelitian dan metode analisis data yang telah diterapkan.

**BAB IV: PEMBAHASAN**

Hasil uji coba yang dilakukan selama penelitian dimasukkan dalam bab ini untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

**BAB V: PENUTUP**

Temuan penelitian yang dilakukan akan diuraikan dalam bab ini. Keterbatasan dalam penelitian, serta usulan penulis bagi peneliti yang akan mengkaji topik serupa juga telah diidentifikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN LITERATUR

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori legitimasi

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat umum. Menurut Ghazali dan Chariri (2018), teori legitimasi adalah "kontrak sosial" antara perusahaan dan masyarakat umum di mana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi. Teori ini menyatakan bahwa karena organisasi merupakan bagian dari masyarakat, maka organisasi harus menghormati norma-norma yang diikuti oleh masyarakat umum.

Teori legitimasi yang dikemukakan oleh Downling & Pfeffer pada tahun 1975 teori ini menyatakan bahwa, organisasi secara terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya diterima sesuai dengan batasan dan norma oleh masyarakat, sehingga mereka mencoba untuk meyakinkan bahwa aktivitasnya diterima oleh pihak luar. (Rizki Maulida et al., 2023)

Teori legitimasi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara bisnis dan masyarakat, dimana bisnis dapat mencapai teori ini jika kegiatannya sesuai dengan norma dan nilai masyarakat. Teori legitimasi dapat berkembang berdasarkan perkembangan waktu dan tempat yang berbeda. Bisnis yang bertahan adalah bisnis yang mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut di atas. (Dewi & Agustina, 2023)

Hubungan antara bisnis dan masyarakat sebagaimana didefinisikan oleh pemerintah menjadi fokus utama dari teori legitimasi. Menurut teori ini, jika dilihat dari perspektif sistem organisasi, pengungkapan menjaga hubungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting antara organisasi bisnis, perusahaan, dan masyarakat umum. Hal ini membentuk “kontrak sosial” antara pemilik bisnis dan masyarakat umum, yang mengharuskan pemilik bisnis untuk secara jujur mengkomunikasikan isu-isu sosial dan lingkungan. Teori legitimasi terkait dengan interaksi sosial yang menawarkan dorongan untuk menggunakan sumber daya ekonomi antara pelaku bisnis dan masyarakat umum di mana kegiatan akan berlangsung. Penjelasan mengenai social commerce menyatakan bahwa sesuai dengan kemampuan bisnis, pertumbuhan didasarkan pada hasil yang dapat diberikan dan diterima oleh masyarakat umum. Hal ini berlaku untuk semua institusi sosial, termasuk bisnis, yang berfungsi di masyarakat umum melalui jaringan sosial, baik secara eksplisit maupun implisit. Menurut teori yang sah, respon perusahaan terhadap ketergantungan publik terhadap lingkungannya adalah adanya emisi karbon. Perusahaan ingin memastikan bahwa kegiatan yang mereka lakukan tidak bertentangan dengan hukum dan standar serta mematuhi hukum yang sudah berlaku. (Abd Latif et al., 2023)

Legitimasi dapat didefinisikan sebagai keyakinan atau anggapan bahwa transaksi yang dilakukan oleh entitas tertentu adalah sah, pantas, atau sesuai dengan hukum atau nilai kepercayaan. Legitimasi sangat penting bagi perusahaan. Ketika ada legitimasi, masyarakat setempat akan mendukung perusahaan sebagai bagian dari masyarakat dan tidak menghalangi mereka dalam beroperasi. Perusahaan pada akhirnya akan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat umum, yaitu dapat bertanggung jawab penuh terhadap lingkungan. (Saputri, 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan emisi karbon berhubungan oleh teori legitimasi merupakan upaya perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan serta memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di komunitas. Dengan demikian, badan bisnis mampu mendapatkan legitimasi dari masyarakat melalui reputasi bahwa mereka telah berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dalam menjalankan operasi bisnis mereka. (Nurdin et al., 2019)

Teori legitimasi merupakan teori yang fokus terhadap kaitan perusahaan dan masyarakat lewat berbagai aturan dan kebijakan yang diterbitkan pemerintah. Untuk mendapatkan legitimasi publik, perusahaan melakukan berbagai macam cara, salah satunya adalah mengungkapkan emisi karbon melalui laporan keberlanjutan. Melakukan pengungkapan sosial dan lingkungan membuat eksistensi organisasi dan aktivitas yang dikerjakan setara dengan norma dan aturan yang ada di kalangan rakyat, sehingga organisasi dapat terlihat legitimate bagi masyarakat setempat. *Carbon emission disclosure* adalah sebuah upaya perusahaan untuk menciptakan, melindungi, dan melegitimasi partisipasi perusahaan dalam hal tanggung jawab lingkungan. (Puspita Rini et al., 2021)

Legitimasi dapat dipahami sebagai keyakinan bahwa perusahaan atau praktik bisnis yang dijalankan merupakan praktik yang sesuai dengan hukum, standar, dan keyakinan yang dikembangkan secara sosial. Teori legitimasi ini mendorong perusahaan untuk sadar sosial dan lingkungan agar mendapatkan umpan balik dari masyarakat umum. Selain dari masyarakat umum, masyarakat yang peduli akan hal-hal lain juga akan memberikan informasi yang lebih detail

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada perusahaan yang pada umumnya akan sangat menghormati lingkungan. Hal ini terlihat dari data-data dalam laporan perusahaan yang menyertakan emisi dalam laporan keuangan mereka. (Wulandari & Sasongko, 2024)

### 2.1.2 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Menurut Ghozali dan Chariri (2018) Teori ini menjelaskan tentang hubungan antara organisasi dan berbagai kelompok yang memiliki kepentingan terhadapnya. Teori *stakeholder* memiliki tanggung jawab untuk memahami semua informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab lingkungan, seperti emisi karbon, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Teori ini menyatakan bahwa kontribusi karyawan terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. (Wulandari & Sasongko, 2024) Teori *stakeholder* mengacu pada teori yang menyatakan bahwa sebuah bisnis seharusnya tidak hanya beroperasi untuk keuntungannya sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingannya. Beberapa di antaranya adalah bursa saham, pemasok, konsumen, pemberi pinjaman, masyarakat umum, pemerintah, dan organisasi lainnya. Tujuan utama dari teori pemangku kepentingan adalah untuk membantu manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari berbagai kegiatan dan meminimalkan konsekuensi negatif yang mungkin timbul bagi para pemangku kepentingan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemangku kepentingan juga mampu membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk dalam melakukan pengungkapan. Menurut teori pemangku kepentingan, bisnis tidak dapat memisahkan diri dari lingkungan sosialnya. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan laba dan kepentingan pemegang saham, tetapi juga perlu mempertimbangkan masyarakat umum, pelanggan, dan karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari operasi bisnis. Untuk mengurangi tekanan ini, perusahaan dapat melakukan pengelolaan lingkungan. Karena ada hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya, perilaku pemangku kepentingan sangat penting bagi keberhasilan perusahaan, sehingga teori pemangku kepentingan menjadi sangat relevan dengan aplikasi praktis yang melibatkan lingkungan. (Saputri, 2023)

Teori *stakeholder* menyatakan dengan tegas bahwa perusahaan tidak hanya mempertahankan pemangku kepentingan mereka selama operasi, tetapi juga memberikan manfaat lebih kepada mereka karena pemangku kepentingan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan bisnis dan hasil dari kegiatan tersebut. Melalui pendekatan pemangku kepentingan, mantan hubungan korporat dapat fokus pada kegiatan bisnis dengan melakukan kegiatan yang berbeda dengan fungsi lain di dalam perusahaan, dan bagaimana hubungan dengan pihak eksternal bertransaksi. Di sisi lain, *new corporate relations* merupakan hubungan yang berkembang melalui kolaborasi dengan seluruh karyawan yang penting bagi perusahaan. Hubungan ini terbentuk dengan memiliki prinsip solidaritas dan menjalin hubungan kerja sama dengan pihak eksternal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalin hubungan korporat baru dengan perusahaan, para pemangku kepentingan lebih banyak berinvestasi untuk mencapai penyelesaian yang sukses dan tidak hanya termotivasi untuk mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. (Dewi & Agustina, 2023)

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya mengejar tujuannya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya (Chariri dan Ghozali, 2014:439). Para pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab untuk memahami semua informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan lingkungan, seperti emisi karbon, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. (Florencia & Handoko, 2021)

Dalam teori *stakeholders* dijelaskan bahwa dalam menjalankan operasinya, badan bisnis tidak hanya memprioritaskan kepentingannya sendiri, namun juga memberikan manfaat kepada berbagai *stakeholders*, yang diartikan oleh pihak yang berkepentingan. Sebagai entitas ekonomi, perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam ranah bisnis, tetapi juga dalam hal sosial dan lingkungan. Mengingat adanya risiko dari produksi emisi karbon kegiatan operasionalnya, maka perusahaan berupaya mengurangi risiko tersebut sebagai upaya dari tanggung jawab sosial serta lingkungan mereka melalui pelaporan emisi karbon yang disajikan dalam laporan laporan keberlanjutan dan tahunan badan bisnis, yang bertujuan agar mampu dipahami oleh para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). (Nurdin et al., 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.3 Pengertian emisi Karbon**

Emisi karbon ke atmosfer dikenal sebagai emissi. Emisi karbon berkaitan dengan gas emisi dari rumah kaca yang merupakan kontributor utama perubahan iklim. Emisi CO<sub>2</sub> terus meningkat dari waktu ke waktu, baik di tingkat global, regional, atau nasional di suatu negara atau lokal di suatu wilayah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan energi dari bahan organik, perubahan tata guna lahan dan hutan, serta peningkatan aktivitas antropogenik. (Jannah & Muid, 2014). Salah satu contoh emisi karbon adalah kegiatan operasional perusahaan. Diperkirakan perusahaan akan meningkatkan aktivitasnya yang terkait dengan percepatan perubahan iklim, salah satunya adalah pengungkapan emisi karbon. (Pranasyahputra et al., 2020)

Emisi gas yang melepaskan karbon ke atmosfer disebut sebagai emisi karbon. Produk samping bahan bakar fosil yang terkait dengan penelitian ini adalah karbon dioksida, yang penting bagi perusakan ozon yang harus disesuaikan oleh setiap negara dalam *Konvensi Kyoto*. Pengurangan emisi karbon merupakan konsekuensi dari proses industri. Oleh karena itu, informasi mengenai pertumbuhan emisi karbon sangat dibutuhkan pada akhir periode. (Abd Latif et al., 2023)

**2.1.4 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon**

Carbon emission disclosure adalah bagian dari carbon accounting, yang merupakan kewajiban perusahaan untuk menaksir, membukukan, menyediakan dan mengungkapkan emisi karbon. Perusahaan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dengan mempublikasikan informasi dalam laporan tahunannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang dipublikasikan dalam laporan tahunan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan secara sukarela. Diharapkan dengan melakukan carbon emission disclosure perusahaan mampu mencegah dan mengurangi carbon emission, para pemangku kepentingan seperti pemerintah, dan masyarakat dapat memantau dan mengatur emisi karbon yang berdampak kepada kinerja lingkungan Perusahaan. (Dewi & Agustina, 2023)

Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu komponen tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. Hal ini merupakan bagian dari pedoman yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 14 (Amandemen 2016) mengatur penyajian laporan keuangan dan laporan bagi industri. (IAI, 2019). lingkungan dengan tujuan mengurangi emisi karbon dan memberdayakan masyarakat untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan yang sering mengeluarkan karbon. (Dewi & Agustina, 2023)

Salah satu komponen dari akuntansi karbon adalah pengungkapan emisi karbon, yang mengacu pada kewajiban perusahaan untuk memantau, mengukur, mencatat, melaporkan, dan mengungkapkan emisi karbon (Irwhantoko dan Basuki, 2016). Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah dengan melakukan pengungkapan emisi karbon sebagai bagian dari proses akuntansi untuk menilai penggunaan karbon dalam operasi bisnis melalui pelaporan. Melalui pengungkapan emisi karbon, diharapkan perusahaan dapat mengurangi dan mengendalikan emisi karbon, serta pemangku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepentingan seperti pemerintah dan masyarakat umum dapat memantau dan mengendalikan emisi karbon yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis di lingkungan sekitar (Kholmi, Karsono, dan Syam, 2020). Namun, pengungkapan emisi karbon sebagian besar masih bersifat sukarela untuk bisnis di Indonesia, sehingga tidak semua perusahaan melaporkannya, bahkan perusahaan yang memiliki ikatan yang kuat dengan lingkungan dan menggunakan kualitas air yang tinggi. (Amaliyah and Solikhah, 2019).

Menurut Ardini (2019), karbon merupakan salah satu jenis gas yang terdapat di dalam Rumah Kaca. GRK secara terus menerus meningkatkan laju kerja, baik itu di tingkat global, regional, nasional, maupun lokal di suatu negara atau wilayah tertentu. Penyumbang emisi terbesar adalah kegiatan operasional bisnis. Dalam menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya, perusahaan sering menggunakan bahan bakar yang mengeluarkan karbon dioksida. Oleh karena itu, dunia usaha juga turut serta dalam meningkatkan kesadaran global dan perubahan iklim di negaranya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap aktivitasnya adalah dengan melakukan pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengungkapkan atau mempublikasikan kegiatan yang dilakukan terkait dengan lingkungan. Pengungkapan emisi rumah kaca di negara berkembang masih bersifat sukarela, atau terkadang disebut sebagai *voluntary*, dalam *Prokotol Kyoto*. Terbukti dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bahwa emisi karbon terus meningkat. (Saputri, 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan emisi karbon dikembangkan sebagai perlakuan akuntansi atas peristiwa atau kejadian yang membawa dampak menurunnya kualitas lingkungan, pengungkapan emisi karbon dikembangkan dan menyajikan pendekatan perusahaan tentang karbon yang ditimbulkan dari operasional perusahaan melalui laporan tahunan. Pengungkapan tersebut merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Emisi karbon perusahaan saat ini menjadi salah satu aspek terpenting dalam tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR. Di sisi lain, praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia saat ini masih bersifat opsional. Perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan emisi karbon akan memperoleh manfaat seperti memperoleh legitimasi dari para pemangku kepentingan, mengidentifikasi peluang, terutama bagi perusahaan yang memproduksi gas untuk rumah tangga, seperti penurunan permintaan, risiko reputasi, dan proses hukum. (T. B. C. Putri & Hermi, 2024)

Pengungkapan emisi karbon menggambarkan bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap perubahan lingkungan, termasuk globalisasi sebagai salah satu perubahan tersebut. Pengungkapan emisi karbon perusahaan biasanya terjadi melalui sejarah perusahaan atau melalui keberlanjutan perusahaan. Pada dasarnya, entitas bisnis tidak dapat berfungsi tanpa adanya lingkungan tempat mereka melakukan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menyelaraskan praktik-praktik bisnis mereka dengan nilai-nilai dan moral masyarakat tempat mereka beroperasi. Keadaan tersebut di atas mencerminkan peningkatan pengumpulan informasi lingkungan, di mana emisi karbon

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu jenisnya. Perusahaan dapat menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dengan mencantumkan informasi tersebut dalam laporan tahunan perusahaan. Secara umum, jika suatu informasi dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu entitas, maka entitas tersebut akan menggunakan informasi tersebut. Sebaliknya, jika informasi tersebut dapat mempengaruhi posisi atau nilai perusahaan, maka perusahaan akan mempublikasikan informasi tersebut. (Pratiwi, 2016).

Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbonnya menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dengan mempublikasikan informasi tentang kinerja tahunannya. Informasi yang dipublikasikan dalam laporan tahunan dibagi menjadi dua kategori, yaitu wajib dan tidak wajib. Diharapkan dengan menerapkan pengungkapan emisi karbon, perusahaan dapat mengurangi dan meminimalisir emisi karbon, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami dan menyesuaikan emisi karbon yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Di Indonesia, pengungkapan emisi karbon sebagian besar masih bersifat sukarela, sehingga tidak semua perusahaan terkena dampaknya, terutama perusahaan yang memiliki ikatan yang kuat dengan lingkungan dan menggunakan air yang tinggi. Pengungkapan emisi karbon dilakukan dengan memberikan skor kepada setiap peserta. Dalam pengungkapan tersebut, jika perusahaan tidak mengungkapkan emisi karbonnya, maka akan diberikan angka 0, jika perusahaan mengungkapkan emisi karbonnya dalam laporan tahunan, maka akan diberikan angka 1 skor maksimum yang diperoleh perusahaan adalah 18, dan setelah skor diberikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka total item pengungkapan tersebut dibagi menjadi 18 yang kemudian didapatkan angka *carbon emission disclosure*. (Dewi & Agustina, 2023)

**2.1.5 Growth**

*Growth* adalah sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melindungi posisi ekonominya pada saat pertumbuhan perekonomian dan berbagai macam sektor usaha yang dimilikinya. *Growth* dapat dilihat dari berbagai macam bagian, antara lain penjualan, aset, laba, dan sebagainya. (Puspita Rini et al., 2021)

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan untuk menumbuhkan laba berikutnya di bandingkan dengan laba pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat mengindikasikan situasi kinerja perusahaan yang baik, jika perekonomian baik maka dapat memicu pertumbuhan laba yang akan diperoleh. Laba menjadi parameter kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan, menggambarkan kinerja Perusahaan yang baik, yang pada akhirnya memicu banyaknya investor yang tertarik untuk menambahkan modalnya. (Fachri & Aras, 2024)

*Growth* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dari tahun ke tahun. Untuk memastikan pertumbuhan perusahaan yang diharapkan, manajemen internal dan eksternal harus memperhatikan peluang pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui laba, penjualan, *book value*, dan pertumbuhan aset perusahaan. (Iskak, 2023) Pertumbuhan penjualan adalah perbedaan antara total penjualan dari tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang bisa mengalami kenaikan atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpurunan. Pertumbuhan penjualan sering diukur sebagai persentase kenaikan dalam volume penjualan dari periode waktu sebelumnya, dan hal ini sangat penting karena dapat memengaruhi pendapatan, laba dan posisi pasar suatu perusahaan. (L. N. Putri, 2024)

*Growth* adalah tanda kemampuan perusahaan untuk mempertahankan diri. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari penambahan atau pengurangan aset, modal kerja, penjualan, atau laba yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah dengan melihat pertumbuhan laba yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan hasil dari laba bersih pada tahun berjalan dibandingkan dengan laba bersih pada tahun sebelumnya dan dikontraskan dengan laba bersih pada tahun sebelumnya. Bisnis didorong untuk memastikan bahwa aktivitas dan kinerja mereka memberikan dampak positif bagi pertumbuhan masyarakat dan perusahaan. Ketika tingkat pertumbuhan bisnis mencapai titik kritis, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhannya secara efektif, termasuk memberikan dukungan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satu tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan yang sedang hangat diperbincangkan adalah emisi karbon. (Abd Latif et al., 2023)

### **2.1.6 Firm Size**

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat seberapa besar asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak & kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar. (Rahmi et al., 2019)

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan dari ukurannya, yang juga menggambarkan banyak aktivitas operasionalnya. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula aktivitas yang dilakukan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa faktor berikut: total aset, volume penjualan, nilai pasar, dan lain-lain. Ada berbagai macam operasi bisnis yang berkaitan dengan lingkungan, dengan demikian untuk memastikan bahwa lingkungan terlindungi untuk membatasi kinerjanya perusahaan. (Dewi & Agustina, 2023)

Perusahaan merepresentasikan jumlah kekayaan yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak pula sumber daya atau aset yang dimiliki. Badan bisnis besar cenderung lebih responsif terhadap masalah lingkungan dan sering kali menghadapi dorongan yang lebih besar dari pemangku kepentingan. Maka dari itu, perusahaan besar diharapkan dapat mengungkapkan emisi karbon yang lebih lengkap. (Nurdin et al., 2019)

*Firm size* menunjukkan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan dan jumlah aktivitas operasionalnya; semakin besar perusahaan, semakin banyak aktivitas yang dimilikinya. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan total aset, jumlah transaksi, kapitalisasi pasar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan faktor lainnya. Berbagai kegiatan operasional perusahaan memiliki keterkaitan dengan lingkungan, sehingga selain tugas operasionalnya, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural ( $\ln$ ) total aset sebagai ukuran yang menentukan besar kecilnya perusahaan. (Puspita Rini et al., 2021)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari luasnya usaha yang dijalankan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi asimetri informasi karena perusahaan yang berukuran besar akan lebih terbuka kepada publik dibandingkan dengan perusahaan beskala kecil. (dony martias et al., 2022) Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah keberhasilan dan potensi pertumbuhan perusahaan tertentu yang mengindikasikan tingkat toleransi risiko dalam mengevaluasi investasi yang ditawarkan kepada para pemangku kepentingan. (Indriyani et al., 2023).

*Firm Size* adalah jenis pengukuran yang didasarkan pada besar kecilnya sebuah perusahaan. Oleh karena itu, jika sebuah perusahaan memiliki ruang yang lebih besar, maka perusahaan tersebut juga memiliki bisnis yang lebih besar yang dilakukan untuk menarik perhatian publik. Perusahaan yang besar cenderung memiliki banyak aktivitas, sehingga saham yang terkenal juga akan semakin banyak dan menghasilkan keuntungan yang besar. (Lubis & Identiti, 2022)

*Firm Size* ialah parameter dalam mengelompokkan badan bisnis dengan kategori kecil dan besar menggunakan berbagai metode. Menurut Brigham & Houston (2011), ukuran perusahaan dapat diukur melalui indikator seperti jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset, ekuitas keseluruhan dan pendapatan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak pula aset atau sumber daya yang dimilikinya. Maka karena itu, ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar kekayaan atau sumber daya tersebut tersedia bagi perusahaan. (Nurdin et al., 2019)

Ukuran perusahaan (*firm size*) mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva. Semakin besar aset sebuah perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan secara keseluruhan. Jika total aset dihitung secara otomatis, variabel nilainya akan cukup besar, bahkan mungkin mencapai triliun. Mengingat ukuran perusahaan, hal ini dapat dijelaskan dengan mengubahnya menjadi logaritma natural tanpa mengorbankan integritas asal yang mendasarinya. Ukuran bisnis ditentukan oleh total aset, volume penjualan, dan nilai pasar saham. Menurut teori legitimasi dan pemangku kepentingan, harapan dan tekanan dari masyarakat umum akan lebih besar karena organisasi besar lebih terlihat dalam operasinya dibandingkan dengan usaha kecil. Masyarakat umum akan memberikan umpan balik yang signifikan kepada perusahaan besar, dan mereka yang berkepentingan akan memiliki perspektif yang tajam terhadap metode emisi karbon mereka.(Abd Latif et al., 2023)

## 2.1.7 Environmental Performance

*Environmental performance* yaitu mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat di sekitar lokasi tempat mereka beroperasi (Amaliyah dan Solikhah, 2019). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan menciptakan kesadaran tentang lingkungan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan kinerjanya, dengan demikian niscaya akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat luas. Sebagai hasil dari kegiatan operasionalnya, kinerja lingkungan juga dapat memberikan informasi tentang bagaimana operasi perusahaan dan lingkungan eksternal terpengaruh. (Puspita Rini et al., 2021)

Lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis adalah lingkungan bisnis seperti yang beroperasi di sektor pertambangan, yang mengindikasikan munculnya praktik akuntansi lingkungan sebagai alat pengaman atau akuntabilitas publik. Kinerja lingkungan identik dengan pelestarian lingkungan bisnis. Kinerja lingkungan mengacu pada pekerjaan yang dilakukan perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan. Sebuah organisasi yang terkait dengan lingkungan hidup mengembangkan kinerja lingkungan dalam bentuk peringkat. Sebagai contoh, *PROPER*, sebuah program dari Kementerian Lingkungan Hidup, adalah perbaikan lingkungan berdasarkan kinerja lingkungan dari setiap perusahaan sehingga dapat dibandingkan dan menjadi koreksi bagi perusahaan tersebut. (Haholongan, 2016)

*Environmental performance*, atau dikenal juga dengan kinerja lingkungan, adalah tindakan pencegahan atau upaya perlindungan dalam pengelolaan lingkungan yang mengurangi dampak lingkungan pada bisnis (Nakamura, 2011). Perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan dapat meningkatkan legitimasi mereka di mata publik dengan menciptakan produk yang ramah lingkungan dan menggunakan metode produksi yang bebas. Kepercayaan masyarakat yang meningkat terhadap bisnis mau tidak mau akan mempengaruhi pertumbuhan penjualan produk dan dapat dengan mudah menarik investor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sistematis mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam operasi dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan, yang lebih dari sekadar tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Perusahaan memberikan pertimbangan terhadap lingkungan sebagai cara untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap dan pengelolaan lingkungan. Masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial dan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Jelaslah bahwa upaya perusahaan untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan dalam lingkungan merupakan hasil dari pertimbangan yang cermat terhadap etis bisnis dan perencanaan strategis pengembangannya, khususnya melalui proses pengintegrasian pembangunan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan lingkungan.

(Haholongan, 2016)

Kinerja dalam domain lingkungan ini mulai menarik perhatian publik, dan pemerintah pun meresponnya dengan memberikan informasi mengenai kinerja lingkungan suatu perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan yang baik ditentukan oleh kualitas dan kuantitas investasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (Clarkson et al, 2011). Oleh karena itu, beberapa organisasi menawarkan diskon khusus untuk bisnis yang menyediakan jasa lingkungan.

Kementerian Lingkungan Hidup telah melaksanakan program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (*PROPER*) sejak tahun 2002 sebagai perpanjangan dari *PROPER PROKASIH*. *PROPER* merupakan salah satu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk bantuan yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup kepada pelaku usaha yang serius dalam berinvestasi di bidang lingkungan untuk mencapai keunggulan lingkungan. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan, seperti 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), efisiensi energi, konservasi sumber daya alam, dan praktik bisnis yang beretika, serta menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat umum melalui inisiatif pengembangan masyarakat.

Dasar hukum *PROPER* adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127/MENLH/2002, tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (*PROPER*). Dan sejak dikembangkan, *PROPER* telah diadopsi menjadi instrumen penilaian di berbagai negara seperti China, India, Filipina, dan Ghana, serta menjadi bahan pengkajian di berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian (KLH, 2009).

Kriteria Penilaian *PROPER* tercantum pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kriteria tersebut yakni :

- a. Pelaksanaan AMDAL atau UKL/UPL
- b. Pengendalian pencemaran air
- c. Pengendalian pencemaran udara
- d. Pengelolaan limbah B3
- e. Pengendalian kerusakan lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.8 *Media Exposure*

Menurut Ardini (2019), media merupakan perhatian masyarakat umum terhadap suatu bisnis. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari kemampuan media dalam mengkomunikasikan kepedulian terhadap lingkungan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan aktivitasnya, tidak hanya pada aspek keuangan tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan yang lebih besar akan menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Akibatnya, mereka akan meningkatkan kapasitas informasi perusahaan mereka untuk membangun kehadiran media sosial yang kuat sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. (Saputri, 2023)

*Media exposure* dapat didefinisikan sebagai proses dimana sebuah bisnis harus memberitahukan kepada para pemangku kepentingan mengenai isu-isu sosial dan hal-hal lain yang terkait dengannya (Ulfa dan Ermaya, 2019). Melalui media, publik dapat mengetahui segala isu yang sedang menjadi perbincangan. Tindakan dan keputusan pemangku kepentingan terhadap perusahaan berpotensi mudah terpengaruh oleh pemberitaan media. (Florencia & Handoko, 2021)

Paparan, yang juga dikenal sebagai terpaan media, dapat dilihat sebagai kegiatan yang melibatkan pengamatan, analisis, atau penelaahan konten di media massa, atau bisa juga melibatkan pengalaman dan penghayatan terhadap konten yang dimaksud. (Pemberitaan Linggasari, 2015). Kebijakan lingkungan dan iklim melalui media dapat meningkatkan otoritas pemerintah, seperti lembaga swadaya masyarakat yang memberikan informasi lebih detail dalam opini publik (Dawkins

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Fraas, 2011). Paparan media dapat menunjukkan bahwa format tanggung jawab perusahaan dapat diamati melalui penggunaan media atau alat promosi yang tepat. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan tidak hanya aktivitas keuangan mereka tetapi juga dampak lingkungan dan sosialnya. Penggunaan media untuk menggambarkan lingkungan hidup semakin berkembang, dan perusahaan-perusahaan menggunakan untuk mendukung kegiatan mereka. Terkait dengan emisi karbon dan perubahan iklim, situs web perusahaan juga berperan dalam memberikan informasi mengenai aktivitas bisnis yang dapat merugikan perubahan iklim. Melalui situs web perusahaan, investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan dan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diberikan. (Bahriansyah & Lestari Ginting, 2022)

Perusahaan yang ingin mendapatkan kepercayaan dan legitimasi dari publik harus memiliki kapasitas untuk berkomunikasi secara efektif dengan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Perusahaan dapat menggunakan berbagai media untuk mempromosikan kegiatan lingkungan (Ardini, 2019). Internet merupakan media yang sangat efektif dan efisien, dengan jumlah pengguna yang terus meningkat. Selain itu, dengan menggunakan internet, masyarakat diharapkan dapat memahami kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Persepsi publik terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh pemberitaan media, yang juga dapat mempengaruhi tindakan pemangku kepentingan. Hubungan antara pemangku kepentingan dan pemberitaan media memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implikasi penting bagi pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. (Saputri, 2023)

Teori legitimasi secara jelas menjelaskan tindakan yang diambil oleh media dalam menanggapi ketertarikan masyarakat terhadap perusahaan. Media memiliki peran penting dalam mobilisasi sosial, seperti sebuah kelompok yang aktif di masyarakat. Selain itu, media juga berperan penting dalam mengkomunikasikan informasi tertentu kepada masyarakat luas. Informasi mengenai operasi bisnis juga termasuk informasi yang dapat dibagikan kepada masyarakat umum. Perusahaan harus memperhatikan media yang meliput kegiatan mereka karena hal ini terkait dengan reputasi dan nilai mereka (Sandra et al., 2016). Ketika media menjadi lebih aktif dalam mempengaruhi lingkungan suatu negara, bisnis akan lebih bersedia untuk mendukung kegiatannya. (Hermi, 2024)

### **2.1.9 Leverage**

Rasio *leverage* adalah rasio yang menghitung beberapa dana yang diberikan oleh pemberi pinjaman. Selain itu, rasio *leverage* membandingkan total aset perusahaan dengan total kewajibannya. (Sutama & Lisa, 2018) . Rasio *leverage* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya sehingga dapat menghasilkan laba dan melunasi hutangnya. (Agustina, 2023)

Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Leverage menjadi penting bagi investor dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat keputusan investasi karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham. (A. S. Putri & Miftah, 2021)

*Leverage* yang besar akan mengakibatkan penurunan emisi karbon bagi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakannya karena emisi karbon akan meningkatkan biaya operasional perusahaan. (Florencia & Handoko, 2021) *Leverage* digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai aktivanya melalui utang. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan secara sukarela dapat meningkatkan beban tambahan bagi perusahaan, sehingga badan bisnis dengan tingkat *leverage* yang besar biasanya memilih agar tidak mengungkapkan emisi karbon demi efisiensi biaya. Selain itu, tekanan dari kreditor juga menjadi alasan mengapa badan bisnis lebih memprioritaskan pengurusan kewajiban keuangan daripada melakukan pengungkapan lingkungan secara sukarela. (Nurdin et al., 2019)

Perusahaan yang menggunakan *leverage* yang tinggi akan lebih memperhatikan detail ketika mengevaluasi dan mendiskusikannya, terutama ketika berhubungan dengan berbagai isu terkait emisi karbon. *Leverage* dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan penelitian Clarkson dkk. (2008) dalam Luo dkk. (2013), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mungkin tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan efek peredam dari informasi berbasis karbon. (Jannah & Muid, 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Leverage* merupakan konsep yang bergantung pada besar kecilnya utang perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan lebih cenderung untuk membayar hutangnya daripada memberikan informasi perusahaan secara lugas. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Luo dkk. (2013) bahwa perusahaan akan lebih berhati-hati karena *leverage* yang tinggi, yang berarti mereka akan lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan yang berisiko, seperti menurunkan emisi karbon. (Hariswan et al., 2022)

*Leverage* adalah persentase bisnis yang menggunakan utang untuk melakukan investasi atau mendukung penggunaan utang untuk melakukan investasi. Semakin tinggi DER, maka hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan kreditur sebagai pemangku kepentingan untuk mendukung emisi karbon perusahaan semakin meningkat sebagai salah satu cara utama untuk mematuhi peraturan pemerintah. Jika sumber pendanaan berasal dari publik melalui obligasi, maka untuk meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dan mendapatkan lebih banyak legitimasi, perusahaan akan lebih mungkin untuk terlibat dalam pengurangan emisi karbon. (Pranasyahputra et al., 2020)

*Leverage* digunakan untuk menentukan sejauh mana bisnis menggunakan utang untuk menjalankan operasinya. Pengungkapan lingkungan secara sukarela dapat meningkatkan beban tambahan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi biasanya harus berhati-hati untuk tidak meningkatkan emisi karbon agar hemat biaya. Selain itu, tekanan kreditur juga berfungsi sebagai pengingat mengapa perusahaan lebih memprioritaskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepatuhan terhadap kewajiban keuangan daripada melakukan penilaian lingkungan secara bertanggung jawab. (Nurdin et al., 2019)

## 2.2 Konsep Islam Mengenai Emisi Karbon

Perubahan iklim dalam perspektif Islam disebabkan oleh tindakan manusia, sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT:

يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمِلُوا الْذِي بَعْضَ لِيُذْنِقُهُمُ النَّاسُ أَيْدِيَ كَسَبُتْ بِمَا وَالْجَهْرُ الْبَرُّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ

Terjemahannya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" (QS. Ar-Ruum: 41).

Istilah "dzaharal fasad" dalam ayat tersebut diartikan sebagai situasi buruk, yang mengakibatkan manusia mengalami kekurangan berbagai kebaikan di alam semesta. Konsep ini juga mencakup berbagai bencana alam seperti gempa bumi, banjir, wabah penyakit, dan paceklik. Konsekuensi dari perubahan iklim yang terjadi akibat aktivitas manusia juga mengakibatkan bencana kemanusiaan, termasuk perilaku manusia yang penyimpangan, seperti keserakahan, pelanggaran norma moral, dan kecelakaan etika. Oleh karena itu, bumi kehilangan keseimbangan, membuatnya menjadi tempat yang tidak nyaman untuk dihuni oleh manusia. Dalam perspektif Islam, kerusakan alam yang menyebabkan perubahan iklim merupakan konsekuensi dari dua jenis pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dalam penciptaan alam semesta. Pertama, manusia cenderung mengubah atau menggantikan apa yang telah Allah ciptakan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam semestanya. Pemahaman gagasan ini terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu pada surah Ar-Ruum ayat 30.

الْقَيْمُ الَّذِي لَمْ يَكُنْ لِّخَلْقٍ تَبْدِيلٌ لَا عَلَيْهَا النَّاسُ قَطَرٌ أَنَّهُ فِطْرَةٌ حَنِيفًا لِّلَّهِ وَجْهُكَ فَاقْرُمْ  
 يَعْلَمُونَ لَا النَّاسُ أَكْثَرُ وَلَكِنْ

Artinya: Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Kedua, tingkah laku yang merusak dari manusia terhadap lingkungan, yang mencakup eksplorasi sumber daya alam tanpa memperhatikan nilai-nilai keberlangsungan dan keselarasan alam, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 30 dan surah Ar-Ruum ayat 41-42. Islam menekankan pentingnya karakter syukur, yang memungkinkan manusia untuk menyadari penggunaan nikmat alam semesta sesuai fungsinya, seperti menjaga kesimbangan alam melalui tindakan seperti menanam pohon, reboisasi, dan penghijauan.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rizky Amalia Rosa, Mumun Maemunah, Yanti 2024	Pengaruh <i>Growth, Firm Size, Environmental Performance</i> , dan <i>Media Exposure</i> Terhadap	X1 : <i>Growth</i> X2 : <i>Firm Size</i> X3: <i>Environmental Performance</i> X4: <i>Media Exposure</i> Variable Dependennya Y	Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa <i>Growth</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Carbon Emission</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Carbon Emission Disclosure: Studi Kasus Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i></p>	<p><i>Carbon emission disclosure</i></p>	<p><i>Disclosure, Firm Size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>, dan <i>Media Exposure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>.</p>
<p>2</p>	<p>Aldita Diva Syahdanti, Fenny Marietza 2024</p>	<p><i>The Influence Of Profitability, Company Size, Media Exposure, And Leverage On Carbon Emissions Disclosure</i></p>	<p>X1 : <i>Profitabilitas</i>        X2 : Ukuran Perusahaan        X3: Paparan Media        X4: <i>Leverage Variable</i>        Dependennya Y : <i>carbon emission disclosure</i></p> <p>Menunjukkan bahwa <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor pertanian dan pertambangan di BEI. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon di sektor pertanian dan perusahaan pertambangan di BEI. Paparan media memiliki pengaruh positif terhadap emisi karbon pada perusahaan pertanian dan pertambangan di BEI. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertanian dan pertambangan</p>

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<b>3</b> Nadia Ajeng Saputri, Fidiana 2023	Pengaruh <i>Media Exposure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure</i>	X1: <i>Media Exposure</i> X2: <i>Profitabilitas</i> X3:Ukuran Perusahaan Variable Dependennya Y : carbon emission disclosure	yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>media exposure</i> berpengaruh positif terhadap <i>carbon emission disclosure</i> . Sedangkan <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>carbon emission disclosure</i> .
<b>4</b> Dwi Ratmono, Darsono, Selviana 2021	<i>Effect of Carbon Performance, Company Characteristics and Environmental Performance on Carbon Emission Disclosure: Evidence from Indonesia</i>	X1 : Kinerja Karbon X2 : Karakteristik Perusahaan X3: Kinerja Lingkungan Variable Dependennya Y : carbon emission disclosure	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara itu, <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> baik yang merugikan maupun yang signifikan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja karbon, sensitivitas informasi, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap emisi karbon.	
<b>5</b> Yinka Lydia Emmanuel, Olayinka Adenikinju 2023	<i>Carbon Emission Disclosure and Financial Performance of Quoted Nigerian Financial Services Companies</i>	X : <i>Financial Performance</i> Variable Dependennya Y : carbon emission disclosure	Studi ini menyimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon secara signifikan memengaruhi laba atas penjualan dari perusahaan jasa keuangan Nigeria terpilih yang tercatat di bursa.	

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6	Linda Anisa Rahmawaty1 Cicely Delfina Harahap 2024	Pengaruh Klasifikasi Industri, Kinerja Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia	X1 : Klasifikasi Industri X2 : Kinerja Karbon X3: Kinerja Lingkungan Variable Dependennya Y : <i>carbon emission disclosure</i>	menyatakan bahwa dampak klasifikasi industri terhadap emisi karbon adalah positif karena perusahaan-perusahaan yang berada di industri dengan emisi tinggi lebih berhasil dalam mengurangi emisi karbonnya. Pengaruh kinerja karbon terhadap pengungkapan emisi karbon ke arah positif disebabkan oleh perusahaan yang memiliki kinerja emisi karbon yang baik dan menggunakan sebagai alat untuk meningkatkan nilai pasar dan menyelesaikan masalah dengan seleksi yang merugikan. Selain itu, perusahaan yang memiliki kinerja emisi lingkungan yang baik lebih konsisten dalam memasukkan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan lingkungan dan unggul dalam interaksi <i>business-to-business</i> .
7	Fani Novianti, dkk (2020)	Determinasi Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Di Indonesia	X1 Profitabilitas, X2 pertumbuhan Perusahaan X3 <i>leverage</i> Y Pengungkapan emisi karbon	Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sementara

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel pengungkapan emisi karbon.
8	Ardini, (2018)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Carbon Emission Disclosure</i> Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , <i>Tipe Industri</i> , <i>Leverage</i> , Kinerja Lingkungan, <i>Media Exposure</i> dan Pengungkapan emisi karbon	<i>Profitabilitas</i> dan paparan media memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara itu, tipe 45 perusahaan memiliki dampak 45 perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon, sementara ukuran 45 perusahaan, kinerja lingkungan, dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon
9	Vania Florencia, Jesica Handoko 2021	Uji Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi	X1 : <i>Profitabilitas</i> X2 : <i>Leverage</i> X3 : <i>Media Exposure</i> Variable Dependennya Y : <i>carbon emission disclosure</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Besar kecilnya <i>profitabilitas</i> tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon perusahaan. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. <i>Media exposure</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.
10	Titania Neha Claudia, Bachtiar	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Ukuran</i>	X1 : <i>Profitabilitas</i> X2 : <i>Ukuran</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> tidak

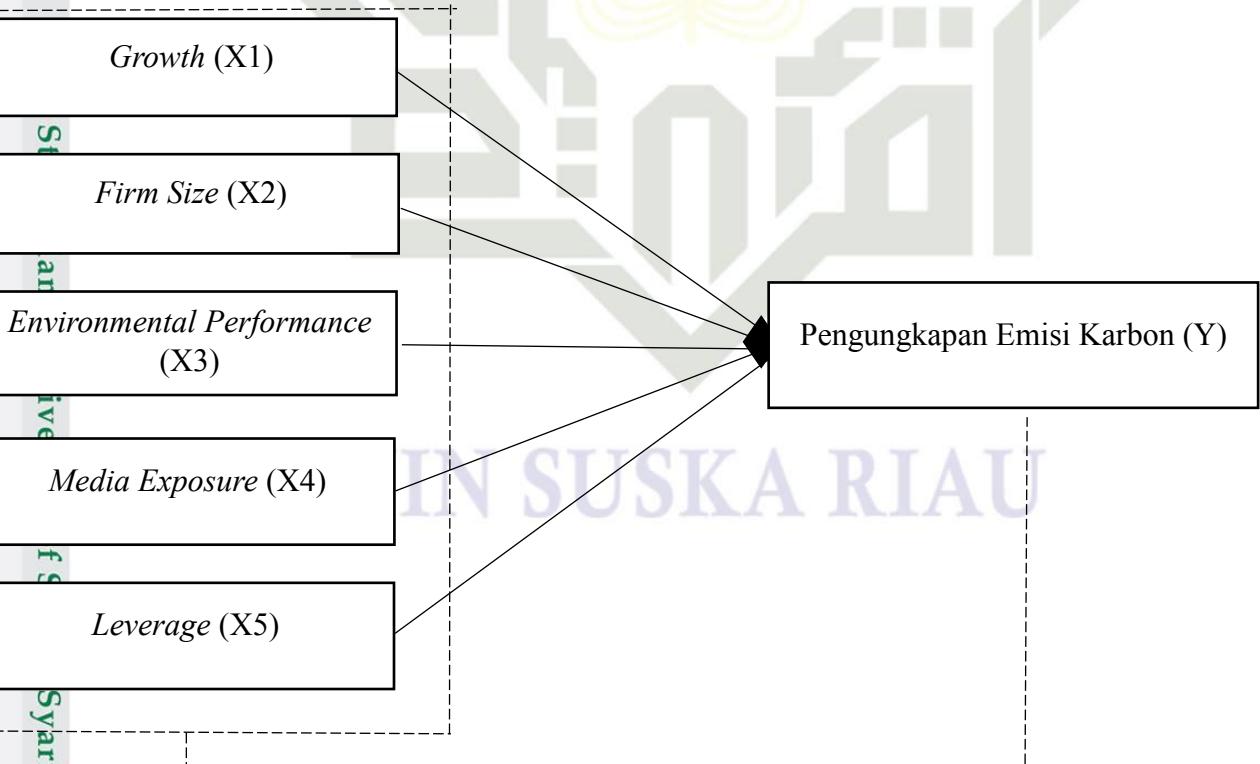
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rahman Halik 2023	<i>Perusahaan, Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)</i>	<i>Perusahaan X3: Leverage Variable Dependennya Y : carbon emission disclosure</i>	berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon sedangkan ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.
--	-------------------	--	--	--

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta landasan teori, maka dapat disajikan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Hubungan *Growth* dengan Pengungkapan Emisi Karbon

Ketika *growth* dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan *carbon emission disclosure* pada perusahaan tersebut. *Growth* dalam penelitian ini diprososikan melalui pertumbuhan laba perusahaan. Ketika perusahaan mengalami sebuah pertumbuhan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *carbon emission* dari perusahaan, sehingga relevan dengan teori legitimasi dimana perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para *stakeholder* serta memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya saat tingkat pertumbuhan perusahaannya melesat tinggi. Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan dengan hasil *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. (Rosa et al., 2024)

Hal ini sesuai dengan penelitian Amalia Rosa (2024) dan Latif (2023) Dimana *Growth* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan Pranasyahputra (2021) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

H1: *Growth* berpengaruh positif pada *carbon emission disclosure*

### 2.5.2 Hubungan *Firm Size* dengan Pengungkapan Emisi Karbon

Perusahaan-perusahaan besar memiliki tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi akan hubungan mereka dengan lingkungan, terutama di lokasi tempat mereka beroperasi. Akibatnya, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail terkait lingkungan untuk membangun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

citra yang baik di mata publik (Astuti dan Wirama, 2020). Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan adalah pengungkapan emisi karbon yang dirinci dalam sustainability report. Penelitian oleh Jannah, Muid. (2024) serta Puspita Rini. (2021) menyatakan *firm size* berdampak positif pada *carbon emission disclosure*. Namun penelitian yang dilaksanakan Amalia Rosa (2024) mengatakan *firm size* tidak memiliki dampak pada *carbon emission disclosure*.

H2: *Firm Size* berpengaruh positif pada *carbon emission disclosure*

### **2.5.3 Hubungan *Environmental Performance* dengan Pengungkapan Emisi Karbon**

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik secara konsisten mengumpulkan informasi untuk meningkatkan nilai mereka, sementara perusahaan dengan kinerja yang buruk secara konsisten mengevaluasi informasi untuk

mengidentifikasi tren negatif. Teori legitimasi memperkuat ikatan antara masyarakat dan bisnis. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa bisnis yang unggul dalam lingkungan lebih termotivasi untuk mendorong karyawan mereka untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai publik. Teori legitimasi menjelaskan kecenderungan individu dengan menyatakan bahwa perusahaan dengan emisi karbon yang tinggi lebih mungkin untuk melakukan transparansi mengenai emisi mereka. (Harahap, 2024)

Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawaty, Harahap (2024) dan Puspita Rini (2021) Dimana *Environmental performance* Tidak berpengaruh terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan emisi karbon. Sedangkan penelitian Ratmono (2021) berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

H3: *Environmental Performance berpengaruh positif pada carbon emission disclosure*

#### **2.5.4 Hubungan *Media Exposure* dengan Pengungkapan Emisi Karbon**

Perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang bertanggung jawab untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat umum. Liputan media mengenai isu-isu lingkungan dapat mempengaruhi opini para pemangku kepentingan mengenai komitmen perusahaan terhadap lingkungan. Menurut teori legitimasi, eksposur media juga membantu perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat umum, yang pada gilirannya membantu perusahaan untuk mendapatkan atau meningkatkan reputasinya.

Hasil penelitian Jannah dan Muid. (2024) dan Florencia, handoko. (2023) menyatakan bahwa media exposure berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan hasil penelitian dari Sekarini, Setiadi. (2021) media exposure tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.

H4: *Media Exposure berpengaruh positif pada carbon emission disclosure*

#### **2.5.5 Hubungan *Leverage* dengan Pengungkapan Emisi Karbon**

*Leverage* adalah persentase bisnis yang menggunakan utang untuk melakukan investasi atau mendukung penggunaan utang untuk melakukan investasi. Semakin tinggi DER, hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas kreditur sebagai pemangku kepentingan untuk mendukung emisi karbon perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar sebagai salah satu cara utama untuk mematuhi peraturan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sekarina, Setiadi (2021) dan Claudia, hatik. (2023) Dimana *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan penelitian Florencia, Handoko (2021) Tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

H5: *Leverage* berpengaruh positif pada *carbon emission disclosure*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penulisan

Desain penelitian menjelaskan metodologi yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan Keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Jadi Populasi adalah jumlah dari nilai-nilai yang berasal dari koreksi kualitatif atau ciri-ciri tertentu dari setiap kelompok objek yang telah dijelaskan dengan baik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 sebanyak 81 perusahaan.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi Sampel ialah sejumlah kecil objek yang dipilih untuk penelitian, dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan teknik *purposive sampling* digunakan untuk melakukan pemilihan sampel. Dalam menentukan sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang mengeluarkan laporan keuangan serta laporan tahunan atau sustainability report 2021-2023.
3. Perusahaan dalam sektor pertambangan yang menampilkan tanda-tanda emisi karbon, baik secara langsung maupun tidak langsung selama 2021-2023.

**Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel**

NO	Keterangan	Total
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	81
2	Perusahaan dalam sektor pertambangan entitas yang tidak melakukan pelaporan keuangan, laporan tahunan, atau keberlanjutan dengan lengkap selama 2021-2023	(45)
3	Perusahaan dalam sektor pertambangan yang tidak menampilkan tanda-tanda emisi karbon, baik secara langsung maupun tidak langsung selama 2021-2023	(22)
Jumlah sampel		14
Jumlah observasi (14 x 3)		42

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
3	MEDCO	PT Medco Energi Tbk
4	ABMM	PT ABM Investama Tbk
5	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
9	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
11	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
12	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
13	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

**Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel**

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023	Keterangan
1	ABMM	✓	✓	✓	Diterima
2	ADMIR	X	✓	✓	Ditolak
3	ADRO	✓	✓	✓	Diterima
4	AIMS	✓	✓	X	Ditolak
5	AKRA	✓	✓	✓	Diterima
6	APEX	✓	✓	X	Ditolak
7	ARII	✓	✓	X	Ditolak
8	ARTI	X	✓	✓	Ditolak
9	BBRM	✓	✓	X	Ditolak
10	BESS	✓	✓	✓	Ditolak
11	BIPI	✓	✓	X	Ditolak
12	BOSS	✓	✓	X	Ditolak
13	BSMI	✓	✓	X	Ditolak
14	BSSR	X	✓	✓	Ditolak
15	BULL	✓	✓	X	Ditolak
16	BUMI	✓	✓	✓	Diterima
17	BYAN	✓	✓	✓	Diterima
18	CANI	✓	✓	X	Ditolak
19	CBRE	X	✓	✓	Ditolak
20	CNKO	✓	✓	X	Ditolak
21	COAL	X	✓	✓	Ditolak
22	CUAN	X	X	✓	Ditolak
23	DEWA	✓	✓	X	Ditolak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	DOID	✓	✓	X	Ditolak
25	DSSA	X	✓	✓	Ditolak
27	ELSA	X	✓	X	Ditolak
28	ENRG	✓	✓	✓	Diterima
29	FIRE	X	✓	X	Ditolak
30	GEMS	✓	✓	✓	Diterima
31	GTBO	✓	✓	X	Ditolak
32	GTSI	✓	✓	X	Ditolak
33	HILL	X	X	✓	Ditolak
34	HITS	✓	✓	X	Ditolak
35	HRUM	✓	✓	✓	Diterima
36	HUMI	X	X	✓	Ditolak
37	IATA	X	✓	X	Ditolak
38	INDY	X	✓	X	Ditolak
39	INPS	✓	✓	X	Ditolak
40	ITMA	✓	✓	X	Ditolak
41	ITMG	✓	✓	✓	Diterima
42	KKGI	✓	✓	X	Ditolak
43	KOPI	✓	✓	X	Ditolak
44	LEAD	✓	✓	X	Ditolak
45	MAHA	X	X	✓	Ditolak
46	MBAP	✓	✓	✓	Diterima
47	MBSS	✓	✓	X	Ditolak
48	MCOL	X	✓	✓	Ditolak
49	MEDC	✓	✓	✓	Diterima
50	MTFN	✓	X	✓	Ditolak
51	MYOH	X	✓	✓	Ditolak
52	PGAS	X	✓	✓	Ditolak
53	PKPK	✓	✓	X	Ditolak
54	PSSI	X	✓	✓	Ditolak
55	PTBA	✓	✓	✓	Diterima
56	PTIS	✓	X	✓	Ditolak
57	PTRO	✓	✓	X	Ditolak
58	RAJA	✓	✓	X	Ditolak
59	RGAS	X	X	✓	Ditolak
60	RIGS	X	✓	✓	Ditolak
61	RMKE	✓	✓	✓	Ditolak
62	RMKO	X	X	✓	Ditolak
63	RUIS	✓	✓	X	Ditolak
64	SGER	✓	✓	X	Ditolak
65	SHIP	✓	✓	X	Ditolak
66	SICO	✓	✓	X	Ditolak
67	SMMT	✓	✓	✓	Diterima
68	SMRU	✓	✓	X	Ditolak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	SOCI	✓	✓	X	Ditolak
70	SUGI	X	✓	✓	Ditolak
71	SUNI	X	✓	✓	Ditolak
72	SURE	✓	✓	X	Ditolak
73	TAMU	✓	X	✓	Ditolak
74	TCPI	✓	✓	X	Ditolak
75	TEBE	✓	✓	✓	Diterima
76	TOBA	✓	✓	X	Ditolak
77	TPMA	✓	✓	X	Ditolak
78	TRAM	X	X	X	Ditolak
79	UNIQ	✓	✓	X	Ditolak
80	WINS	X	✓	✓	Ditolak
81	WOWS	✓	✓	X	Ditolak

Sumber: Data diolah penulis

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan untuk periode 2021-2023 merupakan sumber informasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini. Data ini diperoleh dari laporan pertahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta situs resmi perusahaan tersebut di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumen dan data yang relevan dengan topik penelitian dihimpunkan dan dianalisis sesuai dengan metode dokumentasi yang diterapkan.

### 3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam studi ini, terdapat dua jenis variabel yang diperhatikan, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah pengungkapan emisi karbon menjadi variabel tergantung,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan variabel independennya mencakup *Growth* , *Firm Size*, *Environmental Performance*, *Media Exposure*, Dan *Leverage*.

### 3.6 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang mungkin mendapatkan pengaruh dari suatu variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat adalah pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon diukur berdasarkan elemen-elemen yang akan diungkapkan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan tertentu, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian (Choi et al., 2013). Pengungkapan emisi karbon merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai strategi dan program perusahaan untuk mengurangi emisi karbon. Beberapa program seperti *carbon disclosure project* telah dibentuk untuk mengungkapkan data mengenai emisi karbon. CDP, merupakan organisasi nirlaba yang berfokus pada pembatasan emisi karbon dan sikap perusahaan terhadap perubahan iklim. Dalam penelitian ini, penilaian emisi karbon menggunakan indeks pengungkapan yang dibuat oleh (bae Choi et al., 2013) dan didasarkan pada struktur komponen pengidentifikasi dalam formular permintaan informasi yang dibuat oleh CDP. Terdapat 18 poin penilaian yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu *Climate Change Risks and Opportunity* (CC), Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Akuntansi Penggunaan Energi (EU), Pengurangan dan Biaya (RC), dan Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC). (Syahdanti & Marietza, 2024)

**Tabel 3. 4 Daftar Tabel Carbon Emission Disclosure**

Indikator	Kode	Keterangan
Perubahan Iklim: Risiko Dan Peluang	CCI	Penilaian Atau Deskripsi Terhadap Risiko (Baik Dalam Regulasi Khusus Maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	CC-2	Umum) Yang Terkait Dengan Perubahan Iklim Dan Langkah-Langkah Yang Diambil Untuk Mengelola Risiko Tersebut.
	GHG- 1	Penilaian Atau Deskripsi Saat Ini Dan Di Masa Mendatang Tentang Dampak Keuangan Dan Bisnis Serta Peluang Yang Muncul Akibat Perubahan Iklim.
	GHG- 2	Penjelasan Mengenai Metode Yang Digunakan Dalam Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca, Seperti Contohnya Protokol GRK Atau Standar ISO.
	GHG- 3	Siapa Yang Melakukan Verifikasi Eksternal Terhadap Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Dan Berdasarkan Kriteria Apa.
	GHG- 4	Jumlah Total Emisi Gas Rumah Kaca Yang Dihasilkan Dalam Metrik Ton CO2.
	GHG- 5	Pengungkapan Lingkup 1 Dan 2, Atau 3 Emisi GRK Langsung.
	GHG- 6	Pengungkapan Emisi GRK Berdasarkan Asal Atau Sumbernya (Misal: Batubara, Listrik, Dan Lain-Lain).
	GHG- 7	Pengungkapan Emisi GRK Menurut Fasilitas Atau Tingkat Segmen
Konsumsi Energi (EC/ Energy Consumption)	EC-1	Perbandingan Antara Emisi Gas Rumah Kaca Dari Tahun Ke Tahun Sebelumnya.
	EC-2	Jumlah Energi Yang Digunakan, Misalnya Dalam Ukuran Tera-Joule Atau Peta-Joule.
	EC-2	Penghitungan Penggunaan Energi Dari Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	EC-3	Pendekatan Pengungkapan Berdasarkan Jenis, Fasilitas, Atau Segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca Dan Biaya (RC/Reduction And Cost)	RC-1	Rincian Mengenai Rencana Atau Strategi Untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca.
	RC-2	Rincian Mengenai Tingkat Target Saat Ini Untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Dan Target Penurunan Emisi Tersebut.
	RC-3	Penurunan Emisi Serta Nilai Biaya Atau Penghematan Yang Telah Tercapai Saat Ini Akibat Dari Rencana Pengurangan Emisi Karbon.
	RC-4	Perkiraan Biaya Emisi Di Masa Mendatang Yang Dipertimbangkan Perencanaan Pengeluaran Modal.
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountabilit Y Of Emission Carbon)	AEC- 1	Tanda Di Mana Komite Dewan (Atau Badan Eksekutif Lainnya) Bertanggung Jawab Atas Langkah-Langkah Yang Terkait Dengan Perubahan Iklim.
	AEC- 2	Penjelasan Tentang Cara Di Mana Dewan (Atau Badan Eksekutif Lainnya) Mengevaluasi Perkembangan Perusahaan Terkait Dengan Isu Perubahan Iklim.

Sumber : Penelitian yang dilakukan oleh Choi, et.al (2013)

Penghitungan Pengungkapan Emisi Karbon dijalankan melalui serangkaian prosedur sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Setiap kode pengungkapan dinilai menggunakan skala dikotomi untuk memberikan penilaian.
2. Jika semua informasi relevan tersedia, perusahaan akan diberi skor keseluruhan 18. Namun demikian, perusahaan akan diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan sama sekali indikator yang dimaksud. Setiap indikasi yang diberikan oleh suatu perusahaan diberi nilai 1, artinya jika ada pernyataan yang dimasukkan dalam laporan tahunannya, maka perusahaan tersebut akan mendapat nilai 18.
3. Total nilai dari setiap perusahaan kemudian dihitung dengan cara menjumlahkan nilai-nilai tersebut dan membaginya dengan jumlah pengungkapan yang ada.

$$CED = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan}}$$

### 3.7 Variabel Independen

#### 3.7.1 Growth

*Growth* adalah metrik yang menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat meningkatkan posisi ekonominya dengan memajukan sektor ekonomi dan industrinya, persentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah *EARNINGS PER SHARE* (EPS). *Earnings Per Share* (EPS) adalah metrik yang mengukur seberapa baik kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan investor. (Oktariansyah & Saladin, 2020) Dirumuskan sebagai berikut::

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.7.2 Firm Size**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak disorot masyarakat, khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image nya di masyarakat.(Syarli & Aidilla, 2021) Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan algoritma logaritma natural, yang menghitung total aset perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Choi dkk. (2013), skala perusahaan diwakili oleh logaritma natural dari keseluruhan aset (Saputri, 2023). Rumus di bawah ini digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \ln \text{Total Aset}$$

**3.7.3 Environmental Performance**

Pengukuran terhadap kinerja lingkungan dengan melihat prestasi perusahaan mengikuti program *PROPER*, yang merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memandu perusahaan dalam menggunakan perangkat informasi untuk memperbaiki lingkungan hidup mereka. Sistem kinerja *PROPER* memantau kemajuan perusahaan dalam sejumlah peringatan yang akan diberikan secara jelas dan ringkas. Angka tertinggi adalah lima untuk emas, empat untuk hijau, tiga untuk biru, dua untuk merah, dan satu untuk hitam.

**Tabel 3. 5 Tabel Penilaian PROPER**

Rangking	Poin
Hitam	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merah	2
Biru	3
Hijau	4
Emas	5

Sumber: Penelitian oleh (Haholongan, 2016)

Perusahaan akan menerima peringatan jika mereka telah melakukan lebih dari apa yang diwajibkan dan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yaitu menerapkan sistem manajemen lingkungan yang berkesinambungan dan menerapkan upaya-upaya yang bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat umum dalam jangka panjang. Perusahaan akan mendapatkan peringatan apabila telah melakukan pembersihan lingkungan secara lebih menyeluruh dari yang dilakukan saat ini, memiliki sistem untuk pembersihan lingkungan, dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat umum, termasuk mempraktikkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perusahaan akan diberikan peringatan jika mereka telah menyelesaikan upaya pembersihan lingkungan yang sesuai dengan hukum atau peraturan yang ada. Namun, jika perusahaan melakukan pembersihan lingkungan dan pada akhirnya mencapai hasil yang memenuhi standar yang digariskan dalam peraturan perundang-undangan. Penilaian warna merah akan diberikan oleh perusahaan jika melakukan kegiatan perlindungan lingkungan, namun sangat kecil dan mencapai hasil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Perusahaan akan diberikan peringatan jika tidak mampu melakukan upaya pelestarian lingkungan. Artinya, perusahaan tidak melakukan upaya pelestarian lingkungan seperti yang disarankan dan berpotensi merusak lingkungan. (Haholongan, 2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3.7.4 Media Exposure

Media pengungkapan Situs web perusahaan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan surat kabar merupakan sumber pengungkapan media. Indeks pengungkapan media dihitung dengan memberikan skor pada setiap media berdasarkan skala dikotomi. Skor minimum adalah 4. Setiap media memiliki skor 1 oleh karena itu jika sebuah perusahaan mengungkapkan informasi tentang emisi karbon, skornya adalah 4. (Saputri, 2023) Dirumuskan sebagai berikut ini :

$$\text{Media Exposure} = \Sigma x_i / M$$

#### 3.7.5 Leverage

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) Rasio ini mencerminkan ketergantungan perusahaan pada ekuitas dibandingkan utang, dan dianggap sehat. Rasio yang kurang dari 1,0 berarti perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas dibandingkan utang, yang menunjukkan stabilitas keuangan yang baik. (Maysita & Aswad, 2024) *Leverage* dapat didefinisikan sebagai situasi dimana sebuah bisnis menggunakan aset dan kas dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan dari investasi saham. *Leverage* dapat dihitung dengan membandingkan jumlah laba yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimilikinya, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardini, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}}$$

#### 3.8 Metode Analisi Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi data panel. Data panel didasarkan pada hubungan antara data *cross-sectional* dan *time series*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, dengan menggunakan data panel memungkinkan hasil yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode waktu dalam hal pengertian dan koeffisien slope (Winarno, 2015). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap variabel (dependen) yang menjadi perhatian, yaitu emisi karbon, yang disebabkan oleh pelaku usaha dalam transaksi keuangan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Analisis ini meliputi kisaran nilai rerata, maksimal, minimal, dan standar deviasi, yang digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Ketika terdapat lebih dari dua variabel independen, asumsi klasik dibuat untuk menentukan apakah data akan digunakan secara efektif untuk analisis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang diperoleh dari bias-bias yang mempengaruhi hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan keputusan. Menurut Ghazali (2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat tiga jenis asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang dapat dilihat, uji t dan F mengimplikasikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak tepat, maka analisis statistik menjadi kurang akurat untuk jumlah sampel yang lebih kecil (Ghozali, 2018). Distribusi residual yang normal dapat digunakan dengan membandingkan *probabilitas JB (Jarque-Bera)* hitung dan alpha 0,05 (5%) dengan hasil sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih dari 0,05, data akan memiliki distribusi normal.
2. Data tidak memiliki distribusi normal jika probabilitasnya kurang dari 0,05.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi tinggi, maka variabel-variabel lainnya tidak ortogonal. Satu variabel independen yang berkorelasi dengan nol disebut variabel ortogonal (Ghozali, 2018). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Nilai VIF adalah 10 dan nilai *Tolerance* adalah 0.

1. Jika nilai tolerance kurang dari 0 atau VIF lebih besar dari sepuluh, maka terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau VIF maka tidak terjadi multikolonieritas.

**3.8.2.3 Uji Autokorelasi**

Menurut Santoso (2015) uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin Watson (DW Test) dengan rumus:

$$DW = \frac{\sum (e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Dimana: d = nilai Durbin Watson

e = residual

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d tabel. Adapun kriteria yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Disebut demikian jika terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang ada atau tidaknya heteroskesdatisitas. Data ini menunjukkan adanya heteroskesdatisitas karena mencakup data yang menunjukkan kisaran ukuran (kecil, besar, dan sedang). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser, yaitu meregresikan semua variabel independen dengan absolut residual sebagai variabel dependen. *Absolute*, atau mutlak, sama dengan residual, yang merupakan jumlah dari observasi dan prediksi. Heterokedastisitas tidak ada jika hasil uji glejser tingkat kepercayaan lebih dari 0,05.

### 3.8.3 Metode Regresi Data Panel

Terdapat tiga metode yang digunakan dalam estimasi regresi data panel: Model Common Effect, Model Fixed Effect, dan Model Random Effect (Ghozali, 2018).

1. *Estimasi Model Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah model panel data yang menggabungkan atau mengombinasikan data time series dan *cross-sectional* tanpa menyoroti perbedaan antar waktu dan individu. model regresinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2. *Model Fixed Effect* *Model fixed effect* didasarkan pada asumsi bahwa perbedaan individu dalam akomodasi ada, tetapi juga mengasumsikan bahwa koefisien slope konstan. Teknik estimasi panel data ini menggunakan variabel dummy untuk mengukur perbedaan antar perusahaan atau antar periode waktu. *Model fixed effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3. *Model Random Effect* *Model Random Effect* akan menganalisis panel data dimana variabel gangguan mungkin memiliki korelasi yang kuat antara waktu dan individu (bisnis). *Model Random Effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Hasil dari penggunaan model ini adalah berkurangnya heteroskedastisitas. *Model Random Effect* ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.8.4 Pemilihan Model Data panel

Ketika memilih model yang sesuai untuk digunakan dalam analisis panel data, pengujian berikut ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji:

#### 3.8.4.1 Chow Test

*Chow Test* adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan mana dari dua model - *Common Effect* dan *Fixed Effect* - yang paling akurat untuk estimasi data panel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:  $H_0: \text{Pooling atau Common Effect}$   $H_1: \text{Fixed effect}$  Jika nilai p-value dari cross section Chi Square lebih kecil dari  $\alpha$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05 (5%) atau probabilitas (p-value) dari uji F lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, maka model fixed effect yang digunakan. Jika nilai p value cross section (Chi Square) kurang dari atau sama dengan  $\alpha$  0,05 (5%) atau probabilitas (p-value) uji F kurang dari atau sama dengan  $\alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

### 3.8.4.2 Hausman Test

Hausman Test adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan mana dari dua model - Random Effect dan Fixed Effect - yang paling akurat untuk estimasi data panel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed effect}$$

Jika nilai p-value random untuk cross section kurang dari  $\alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian model fixed effect yang digunakan. Jika nilai p-value untuk cross section random kurang dari atau sama dengan  $\alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, maka model yang digunakan adalah model random.

### 3.8.4.3 LM Test Uji

Alat yang efektif untuk menentukan apakah model Random Effect atau Common Effect yang digunakan adalah Lagrange multiplier (LM). Penelitian ini didasarkan pada distribusi chi kuadrat dengan derajat kebebasan minimal sebanyak variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Random Effect

Apabila nilai statistik LM lebih besar dari nilai statistik chisquares, maka kita akan menguji hipotesis bahwa estimasi terbaik untuk model regresi panel adalah Random Effect dari Common Effect. Hal yang sebaliknya juga berlaku, yaitu jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai statistik chisquares sebagai kriteria, maka kita dapat membuat hipotesis nol, yang menyatakan bahwa estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah Common Effect.

### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Panel data dapat didefinisikan sebagai hubungan antara data cross-sectional dan data deret waktu. Nama lain dari panel data adalah pool data, kombinasi data cross-sectional dan time series, data micropanel, data longitudinal, bahkan analisis riwayat, dan analisis kohort. Secara umum, dengan menggunakan panel data ini, kita akan dapat memperoleh koefisien dan kemiringan yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode waktu. Akibatnya, dalam mengestimasi persamaan, akan sangat bergantung pada asumsi kita mengenai intersep, koefisien slope, dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Regresi data panel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta / Intercept

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi masing - masing variable

$X_1$  = Growth

$X_2$  = Firm Size

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_3$  = *Environmental Performance*

$X_4$  = *Media Exposure*

$X_5$  = *Leverage*

$\epsilon$  = *Residual/Error term* (variabel penganggu)

### 3.8.6 Pengujian Hipotesis

Pada dasarnya, hipotesis adalah sebuah usulan atau ide yang mungkin berguna dan sering digunakan sebagai pendorong penciptaan, persoalan, atau bahkan penelitian. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu ketetapan, yaitu ketetapan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan cara sebagai berikut:

#### 3.8.6.1 Uji Simultan (uji F)

Seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2018), uji simultan berguna untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada uji f ini, hasil tingkat signifikan yang muncul dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sekitar 0,05 (5%). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria keputusan sebagai berikut: Jika F lebih besar dari 4, maka  $H_0$  dapat diterima pada tingkat kepercayaan 5%. Membandingkan nilai F tabel dengan nilai F hasil perhitungan. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka  $H_0$  di tolak dan menerima  $H_A$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ada uji persial t yang signifikan apabila hasil Uji F tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa  $b_1=b_2=b_3=0$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.8.6.2 Uji statistik t**

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sedikitnya pengaruh satu variabel independen/penjelas secara individual dalam menerangkan banyak variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang jarang diuji adalah jika parameter tertentu ( $b_i$ ) sama dengan nol. Perhitungan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai Hitung masing - masing koefisien dengan Tabel, dengan tingkat signifikansi 5%. Penyelidikan ini dilakukan dengan memeriksa probabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Hipotesis dinyatakan ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan cara yang unik.
- b. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang dimaksud tidak memiliki pengaruh secara khusus terhadap variabel dependen.

**3.8.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

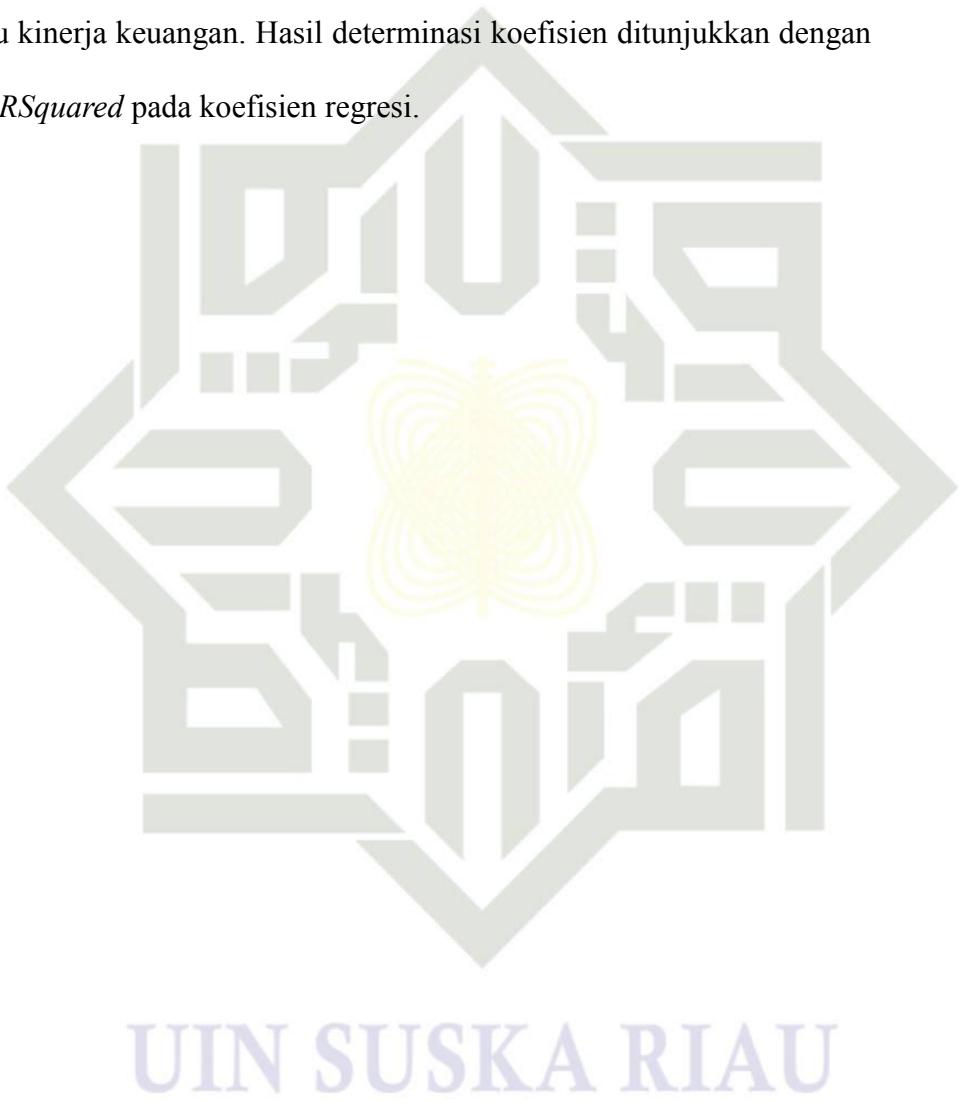
Menurut Ghozali (2018), nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

berpengaruh terhadap variabel dependen, jika koefisien determinasi sama dengan angka atau sama dengan satu, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu *Rasio Early Warning System* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hasil determinasi koefisien ditunjukkan dengan nilai *Adjusted RSquared* pada koefisien regresi.



## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Growth* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Media Exposure* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

6. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa yaitu *growth, firm size, environmental performance, media exposure dan leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *growth, firm size, environmental performance, media exposure dan leverage* sebesar 22,92%, sedangkan sisanya sebesar 77,08% (100% - 22,92%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini telah tercapai. Hasil penelitian ini berkontribusi untuk memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan dan literatur ilmiah, memperkaya konsep-konsep dan teori-teori terhadap bidang akuntansi, khususnya mengenai kajian pengungkapan karbon emisi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu *stakeholder* perusahaan terutama jajaran manajemen pada perusahaan sektor pertambangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi terutama pada perusahaan sektor pertambangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tahun 2021-2023 di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pada pengambilan sampel menggunakan kriteria pemilihan sampel yang menjadikan sampel perusahaan sedikit, yang lebih baik untuk peneliti selanjutnya lebih banyak pengambilan sampel supaya lebih akurat.

**5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan di Indonesia masih sangat rendah. Artinya perusahaan kurang peduli akan masalah lingkungan. Selain itu, perusahaan kurang mencerminkan adanya upaya untuk mengurangi kadar emisi karbon. Sehingga perlu adanya kontrol dari pemerintah dan masyarakat agar pihak perusahaan akan lebih sadar terhadap lingkungan. Mengenai bahaya-bahaya emisi gas karbon juga disarankan perusahaan akan lebih peduli terhadap lingkungannya dan ditunjukkan dengan meningkatkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon.
2. Dari hasil penelitian bahwa perusahaan pertambangan di Indonesia memiliki tingkat *leverage* dalam kategori rendah. Manajemen disarankan untuk mempertahankan kondisi tersebut karena peningkatan pengungkapan emisi karbon ditentukan dengan melihat tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu *Carbon Emission Disclosure*.

4. Penelitian ini hanya mengkaji pengungkapan emisi karbon perusahaan menggunakan empat pengukuran yakni *growth, firm size, environmental performance, media exposure, dan leverage*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon seperti karakteristik *corporate governance* dan kepemilikan institusional .

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Ar-Ruum: 30
- Al-Qur'an Surah AR-Ruum 41
- Abd Latif, M., Mukhzarudfa, M., & Friyani, R. (2023). Analysis of Company Size, Profitability, and Growth on Company Value Mediated By Carbon Emission Disclosure (Study on Food & Beverage Sub-Sector Listed on IDX For The Period 2018-2022). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 42–58. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27077>
- Adilla,S. Z. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*,1(3),314327.<https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Al-Qahtani, M., & Elgharbawy, A. (2020). The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(6), 1557–1579. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2019-0247>
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan(JRAP)*,9(02),249260.<https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- CNBC.Indonesia.Com. (2023). *Gak Main-Main! Emisi RI Jauh dari AS-Eropa Tapi Punya Bursa Karbon*.CNBC.Indonesia.Com.<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240326163322-128-525653/gak-main-mainemisirijauhdari-as-eropa-tapi-punya-bursa-karbon>
- Databoks. (2023). *Indonesia Penghasil Emisi Karbon Terbesar Kedua Dunia dari Sektor Alih Fungsi Lahan*.Databoks.<https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/ba0684d7ab74c6a/indonesia-penghasil-emisikarbonterbesarkedudunia-dari-sektor-alih-fungsi-lahan>
- Dewi,P.P.R.A., & Agustina, P.A.A.(2023).Ukuran Perusahaan,Leverage,Kinerja Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure.*Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 667–680.
- Dony martias Novius, A., Elisanovi, & Lusiawati. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*,2(1),915.<https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/view/589>
- Fachri, M., & Aras, A. (2024). *The Effect Of Capital Structure , Firm Size , and Inventory Turnover on Profit Growth ( Empirical Study of Coal Mining Companies Listed on The BEI in 2021-2023 )*. 2(2), 369–380.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Alfabeta* (10th ed., Vol. 1, Issue 1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haholongan. (2016). Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 413–424. <https://core.ac.uk/reader/234029110>
- Hariswan,A.M., Nur, E., & Mela, N. F. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(18), 19–41.
- Iskak,A. & J. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*,2(1),5666. <https://doi.org/10.5560/jumia.v2i1.2276>
- Jannah, R., & Muid, D. (2014). Analysis of Factors that Influence Carbon Emission Disclosure in Companies in Indonesia (Empirical Study of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2010-2012 Period). *Diponegoro Journal of Accounting*,3(2),111. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6164>
- Laksani et al. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Linda Anisa Rahmawaty, & Cicely Delfina Harahap. (2024). Pengaruh Klasifikasi Industri, Kinerja Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1005–1014. <https://doi.org/10.25105/y9yt6a22>
- Lubis,A., & Identiti.(2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 1–12. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/40>
- Market.bisnis.com. (2024). *Investasi CATL di Smelter Nikel Antam ANTM Tunggu Persetujuan China*. Market.Bisnis.Com. [107](https://market.bisnis.com/read/20241121/192/1818072/investasi-catl-dismelternikelantamantunggupersetujuan-china#:~:text=Rencananya%2C Antam bakal mengambil pinjaman,sebesar 40%25 dan 60%25.&text=Sementara itu%2C kepemilikan ANTM untuk,timbul dari</a></p><p>Maysita,C.,& Aswad,H. (2024). <i>Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan</i>. 03(02), 422–433.</p></div><div data-bbox=)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mediaasuransinews.co.id. (2024). *Fitch Tegaskan Peringkat ABM Investama B+ dengan Prospek Stabil*. Mediaasuransinews.Co.Id. <https://mediaasuransinews.co.id/market/fitch-tegaskan-peringkat-abm-investama-b-dengan-prospek-stabil/>
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *d'cartesian*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Sirdin, Idris, M., & Said, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Pranasyahputra, R. H., Elen, T., & Dewi, K. S. (2020). Pengaruh Leverage, Kompetisi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun Periode 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 75–88. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6168>
- Pratiwi, D. N. (2018). Implementasi Carbon Emission Disclosure Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 101112. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/39495>
- Primantoro, A. Y. (2023). *Pegiat Lingkungan Kecam Pendanaan Energi Kotor Batubara*. Kompas.Id. [https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/13/pegawai-lingkungan-kecampendanaan-energi-kotor-batubara?open\\_from=Search\\_Results\\_Page](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/13/pegawai-lingkungan-kecampendanaan-energi-kotor-batubara?open_from=Search_Results_Page)
- Patiandaru, D. L. (2023). *RI Masuk 10 Besar Negara Penghasil Emisi Sepanjang 2023*. Kompas.Id. <https://lestarikompas.com/read/2024/06/25/170000786/ri-masuk-10-besar-negara-penghasil-emisi-sepanjang-2023>
- Puspita Rini, E., Pratama, F., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Growth, Firmsize, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission disclosure Perusahaan Industri HighProfile Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1101–1117.
- Putranto.(2023). *Alamtri resources Indonesia*. Indonesia Investment. [https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/13/pegawai-lingkungan-kecampendanaan-energi-kotor-batubara?open\\_from=Search\\_Results\\_Page](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/13/pegawai-lingkungan-kecampendanaan-energi-kotor-batubara?open_from=Search_Results_Page)
- Putri,A.S., & Miftah,D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2),259277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri,Leny N.(2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Intensitas Modal dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan dengan Moderasi Kemampuan Manajerial*. 21(2), 45–63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Putri,T.B.C., & Hermi, H. (2024). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.*Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*,4(3),996–1010.  
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.862>
- Rahmi,F.,Nofianti, L.,Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*,1(1),304325.<https://konrariauiaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rizky Amalia Rosa, Mumun Maemunah, & Yanti. (2024). Pengaruh Growth, Firm Size, Environmental Performance, dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure: Studi Kasus Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5166–5179.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2370>
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik parametrik* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo. <https://doi.org/715051273>
- Saputri,N.A.(2023).Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas dan UkuranPerusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(08), 01–18.
- Sugiyono,P.D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (M. S. Sofia Yustiani Suryandari, S.E. (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Syahdanti,A.D., & Marietza, F. (2024). The Influence Of Profitability, Company Size, Media Exposure, And Leverage On Carbon Emissions Disclosure. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1095–1108.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5304>
- Voaindonesia.com. (2021). *Kerusakan Lingkungan dan Ambisi Industrialisasi Jawa Tengah*. Voaindonesia.Com.<https://www.voaindonesia.com/a/kerusakan-lingkungan-dan-ambisi-industrialisasi-jawa-tengah-/6303233.html>
- Wulandari,D.,&Sasongko,N.(2024).Pengaruh Media Exposure,Ukuran Perusahan, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Pada Masa Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 2022).*YUME : Journal of Management*, 7(2), 56–67.
- Www.bbc.com.(2024).*Kenaikan Suhu Bumi*. Bbc.<https://www.bbc.com/indonesia/>



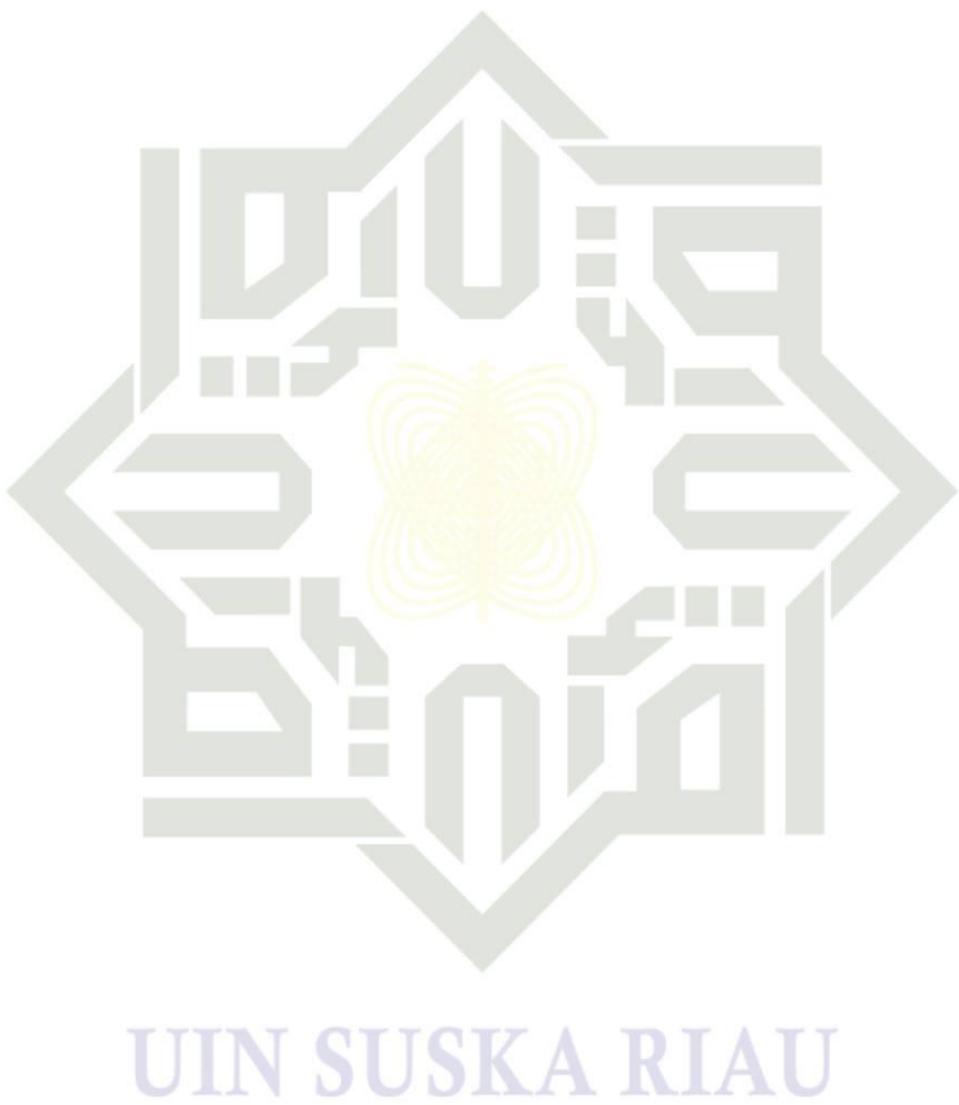
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

articles/cedqye0qng1o





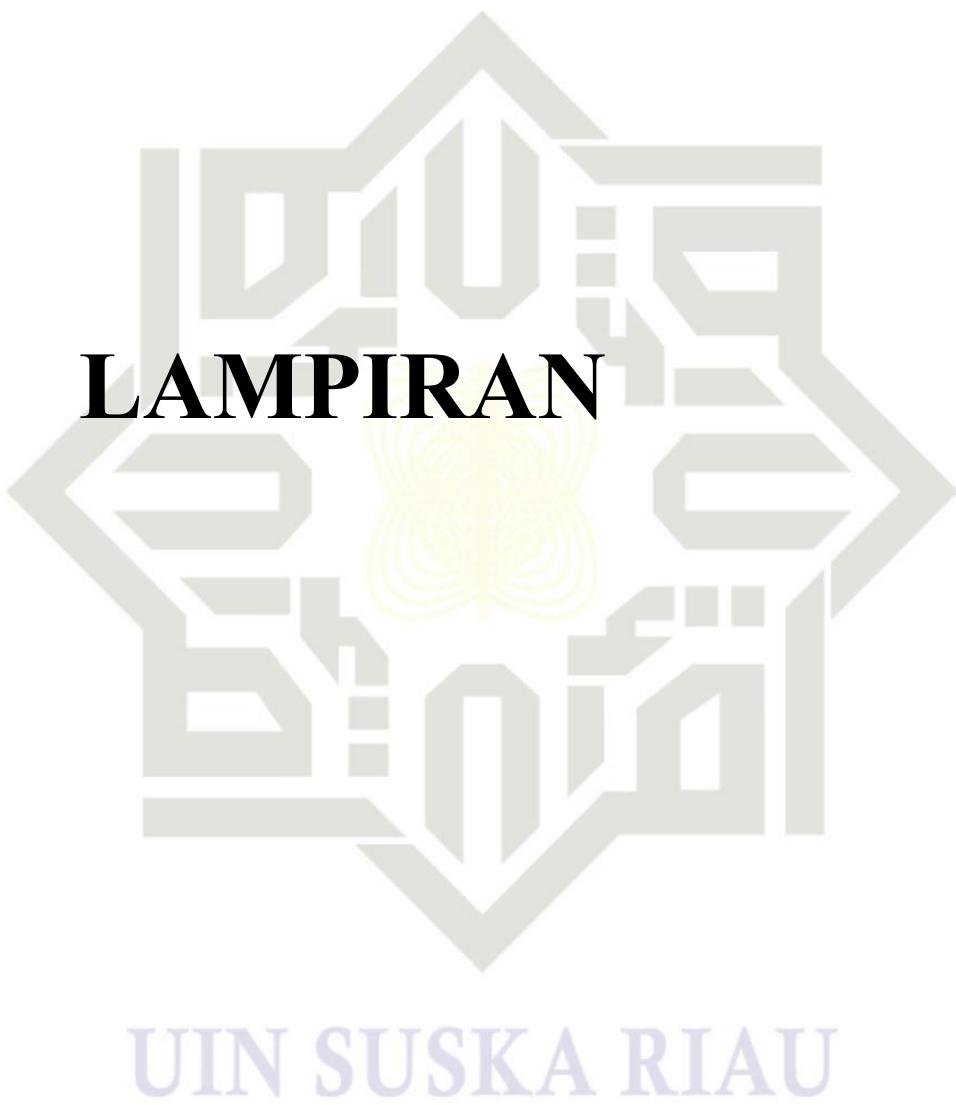
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 1 Tabulasi CARBON EMISSION DISCLOSURE**

Indikator	Kode	Keterangan
Perubahan Iklim: Risiko Dan Peluang	CCI	Penilaian Atau Deskripsi Terhadap Risiko (Baik Dalam Regulasi Khusus Maupun Umum) Yang Terkait Dengan Perubahan Iklim Dan Langkah-Langkah Yang Diambil Untuk Mengelola Risiko Tersebut.
	CC-2	Penilaian Atau Deskripsi Saat Ini Dan Di Masa Mendatang Tentang Dampak Keuangan Dan Bisnis Serta Peluang Yang Muncul Akibat Perubahan Iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	GHG- 1	Penjelasan Mengenai Metode Yang Digunakan Dalam Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca, Seperti Contohnya Protokol GRK Atau Standar ISO.
	GHG- 2	Siapa Yang Melakukan Verifikasi Eksternal Terhadap Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Dan Berdasarkan Kriteria Apa.
	GHG- 3	Jumlah Total Emisi Gas Rumah Kaca Yang Dihasilkan Dalam Metrik Ton CO2.
	GHG- 4	Pengungkapan Lingkup 1 Dan 2, Atau 3 Emisi GRK Langsung.
	GHG- 5	Pengungkapan Emisi GRK Berdasarkan Asal Atau Sumbernya (Misal: Batubara, Listrik, Dan Lain-Lain).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	GHG- 6	Pengungkapan Emisi GRK Menurut Fasilitas Atau Tingkat Segmen
	GHG- 7	Perbandingan Antara Emisi Gas Rumah Kaca Dari Tahun Ke Tahun Sebelumnya.
<b>Konsumsi Energi (EC/ Energy Consumption)</b>	EC-1	Jumlah Energi Yang Digunakan, Misalnya Dalam Ukuran Tera-Joule Atau Peta-Joule.
	EC-2	Penghitungan Penggunaan Energi Dari Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui.
	EC-3	Pendekatan Pengungkapan Berdasarkan Jenis, Fasilitas, Atau Segmen.
<b>Pengurangan Gas Rumah Kaca Dan Biaya (RC/Reduction And Cost)</b>	RC-1	Rincian Mengenai Rencana Atau Strategi Untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca.
	RC-2	Rincian Mengenai Tingkat Target Saat Ini Untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Dan Target Penurunan Emisi Tersebut.
	RC-3	Penurunan Emisi Serta Nilai Biaya Atau Penghematan Yang Telah Tercapai Saat Ini Akibat Dari Rencana Pengurangan Emisi Karbon.
	RC-4	Perkiraan Biaya Emisi Di Masa Mendatang Yang Dipertimbangkan Perencanaan Pengeluaran Modal.
<b>Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability Of Emission Carbon)</b>	AEC- 1	Tanda Di Mana Komite Dewan (Atau Badan Eksekutif Lainnya) Bertanggung Jawab Atas Langkah-Langkah Yang Terkait Dengan Perubahan Iklim.
	AEC- 2	Penjelasan Tentang Cara Di Mana Dewan (Atau Badan Eksekutif Lainnya) Mengevaluasi Perkembangan Perusahaan Terkait Dengan Isu Perubahan Iklim.

ADARO			ITMG			MEDCO			ABMM		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	8	8	11	11	10	5	8	8	7	7	6
0,44	0,44	0,44	0,61111	0,61111	0,55556	0,27778	0,44444	0,44444	0,38889	0,38889	0,33333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

AKRA			ENRG			GEMS			HRUM		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	11	11	6	9	9	9	9	10	8	7	9
0,50	0,61111	0,61111	0,33333	0,50	0,50	0,50	0,55556	0,44444	0,38889	0,50	0,50

MBAP			PTBA			TEBE		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	0	0	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	5	6	10	12	4	4	8	8
0,38889	0,27778	0,33333	0,55556	0,66667	0,22222	0,22222	0,44444	0,44444

BUMI			BYAN			SMMT		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	11	11	6	10	4	4	4	4
0,66667	0,61111	0,61111	0,33333	0,55556	0,22222	0,22222	0,22222	0,22222

## © Hak

## Lampiran 1. 2 Tabulasi Growth

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
ADARO	2021	14.750.383.627.550	31.985.962.000	461,1517899
	2022	44.759.092.048.180	31.985.962.000	1399,335497
	2023	28.737.773.244.240	31.985.962.000	898,4495525
ITMG	2021	6.817.258.986.500	1.096.555.900	6216,973514
	2022	18.961.236.672.700	1.129.925.000	16780,96924
	2023	7.740.652.629.600	1.129.925.000	6850,589756
MEDCO	2021	897.716.679.603	25.136.231.252	35,71405238
	2022	8.717.609.964.265	25.136.231.252	346,8145195
	2023	5.357.020.627.767	25.136.231.252	213,1194837
ABMM	2021	2.669.942.333.386	2.753.165.000	969,7720018
	2022	5.405.378.198.478	2.753.165.000	1963,332455
	2023	4.889.986.224.160	2.753.165.000	1776,132642
AKRA	2021	1.135.001.756.000	4.014.694.920	282,7118321
	2022	2.479.059.157.000	20.073.474.600	123,4992549
	2023	3.078.469.701.000	20.073.474.600	153,3600815
ENRG	2021	569.080.140.604	638.086.082	891,8548087
	2022	1.042.844.919.085	638.086.082	1634,332653
	2023	1.045.052.091.416	638.086.082	1637,791704
GEMS	2021	5.076.833.374.330	5.882.353.000	863,0616650
	2022	11.002.069.408.808	5.882.353.000	1870,351781
	2023	8.191.941.446.989	5.882.353.000	1392,630032
HRUM	2021	1.409.844.908.901	2.703.620.000	521,4656309
	2022	6.004.067.889.154	13.518.100.000	444,1502792
	2023	3.031.563.684.985	13.518.100.000	224,259599
MBAP	2021	1.442.157.073.093	1.227.271.952	1175,091691
	2022	2.836.121.262.103	1.227.271.952	2310,915081
	2023	335.997.294.965	1.227.271.952	273,7757466
PTBA	2021	8.036.888.000.000	11.520.659.250	697,6066061
	2022	12.779.427.000.000	11.520.659.250	1109,261781
	2023	6.292.521.000.000	11.520.659.250	546,1945244
TEBE	2021	165.614.881.000	1.285.000.000	128,8831759
	2022	327.830.339.000	1.285.000.000	255,1208864
	2023	221.711.596.000	1.285.000.000	172,538207
BUMI	2021	3.203.304.562.715	74.274.746.007	43,12777539
	2022	8.800.676.573.928	371.320.676.795	23,70101404
	2023	416.778.833.808	371.320.676.795	1,122422908
BYAN	2021	18.154.271.369.350	33.333.335.000	544,6281138

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMT	2022	36.387.601.152.184	33.333.335.000	1091,62798
		19.824.648.351.573		
2021	249.957.731.407	3.150.000.000	79,35166076	
	402.880.164.172			127,8984648
2023	225.974.588.686	3.150.000.000	71,73796466	

## © Hak

## Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1. 3 Tabulasi Firm Size

KODE	TAHUN	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN = LN (TOTAL ASET)
ADARO	2021	108.799.317.667.600	32,32052618
	2022	170.464.607.685.620	32,76954881
	2023	162.254.549.339.880	32,72018751
ITMG	2021	23.894.450.443.650	30,80466735
	2022	41.740.300.709.820	31,36248822
	2023	33.896.488.598.760	31,15433254
MEDCO	2021	81.508.887.912.709	32,03173318
	2022	109.591.074.261.079	32,32777705
	2023	115.707.221.420.919	32,38208416
ABMM	2021	14.866.700.486.516	30,33014496
	2022	31.343.893.020.128	31,07604056
	2023	33.413.738.092.267	31,13998825
AKRA	2021	23.508.585.736.000	30,78838682
	2022	27.187.608.036.000	30,93378240
	2023	30.254.623.117.000	31,04067012
ENRG	2021	15.252.049.926.207	30,35573503
	2022	18.881.957.678.141	30,56922796
	2023	21.206.263.576.223	30,68531771
GEMS	2021	11.888.536.436.008	30,10659573
	2022	17.850.478.481.727	30,51305143
	2023	20.327.575.465.165	30,64299948
HRUM	2021	12.542.895.856.034	30,16017555
	2022	20.217.485.789.369	30,63756898
	2023	25.301.860.374.231	30,86189904
MBAPI	2021	3.695.801.297.414	28,93821851
	2022	4.846.416.033.268	29,20926059
	2023	3.555.671.930.502	28,89956517
PTBA	2021	36.123.703.000.000	31,21797036
	2022	45.359.207.000.000	31,44563429
	2023	38.765.189.000.000	31,28854377
TEBE	2021	989.060.914.000	27,62002176
	2022	1.302.505.387.000	27,89531075
	2023	1.150.900.654.000	27,77156593
BUMI	2021	60.570.588.006.790	31,73483054
	2022	70.954.496.643.921	31,89305990
	2023	65.112.677.704.025	31,80714039
BYAN	2021	34.900.284.618.207	31,18351610

2022	62.376.363.199.636	31,76420752
2023	53.363.122.454.873	31,60814103
2021	1.051.640.434.770	27,68137238
2022	1.182.852.785.319	27,79895025
2023	1.007.863.610.940	27,63885397

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 4 Tabulasi Environmental Performance**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ranking	Poin
1	<b>ADARO</b>	2021	Emas	5
		2022	Emas	5
		2023	Emas	5
2	<b>ITMG</b>	2021	biru	3
		2022	hijau	4
		2023	emas	5
3	<b>MEDCO</b>	2021	emas	5
		2022	emas	5
		2023	emas	5
4	<b>ABMM</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	biru	3
5	<b>AKRA</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	biru	3
6	<b>ENRG</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	biru	3
7	<b>GEMS</b>	2021	hijau	4
		2022	hijau	4
		2023	hijau	4
8	<b>HRUM</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	hijau	4
9	<b>MBAP</b>	2021	hijau	4
		2022	hijau	4
		2023	hijau	4
12	<b>PTBA</b>	2021	emas	5
		2022	emas	5
		2023	emas	5
13	<b>TEBE</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	biru	3
14	<b>BUMI</b>	2021	hijau	4
		2022	hijau	4
		2023	emas	5
15	<b>BYAN</b>	2021	biru	3

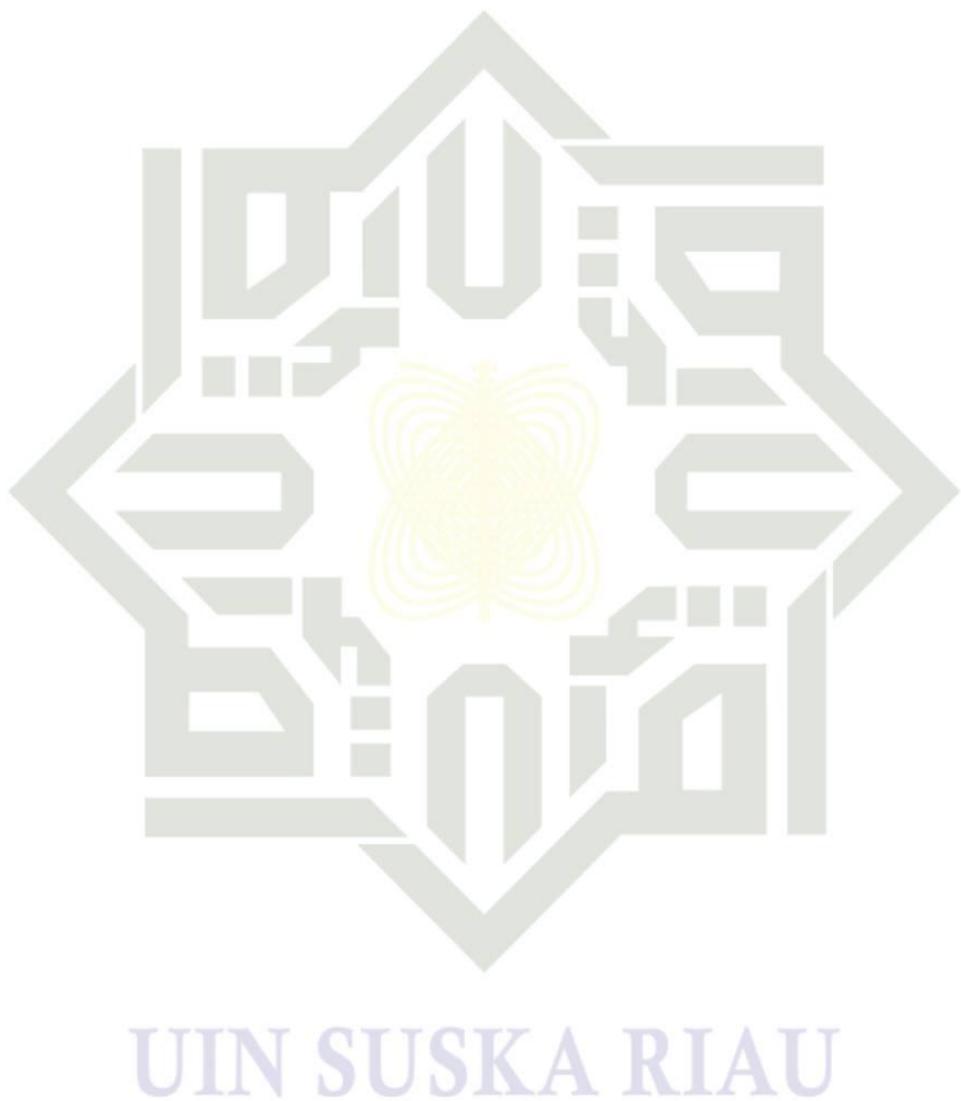
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2022	hijau	4
		2023	hijau	4
<b>16</b>	<b>SMMT</b>	2021	biru	3
		2022	biru	3
		2023	biru	3



## © Hak

## Lampiran 1. 5 Tabulasi Media Exposure

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan kegiatan emisi karbon melalui website, sustainability report, dan portal berita online
ADARO	2021	1
	2022	1
	2023	1
ITMG	2021	1
	2022	1
	2023	1
MEDCO	2021	1
	2022	1
	2023	1
ABMM	2021	1
	2022	1
	2023	1
AKRA	2021	1
	2022	1
	2023	1
ENRG	2021	1
	2022	1
	2023	1
GEMS	2021	1
	2022	1
	2023	1
e Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2021	1
	2022	1
	2023	1
MBAP	2021	1
	2022	1
	2023	1
PTBA	2021	1
	2022	1
	2023	1
TEBE	2021	1
	2022	1
	2023	1
BUMI	2021	1
	2022	1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BYAN	2021	1
BYAN	2022	1
BYAN	2023	1
SMMT	2021	1
SMMT	2022	1
SMMT	2023	1

## Lampiran 1.6 Tabulasi Leverage

Nama Perusahaan	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
ADARO	2021	44.865.520.157.350	108.799.317.667.600	0,412369499
	2022	67.269.613.200.540	170.464.607.685.620	0,394625102
	2023	47.470.192.889.880	162.254.549.339.880	0,292566175
ITMG	2021	6.663.673.838.000	23.894.450.443.650	0,278879560
	2022	10.907.037.005.020	41.740.300.709.820	0,261307102
	2023	6.186.495.295.560	33.896.488.598.760	0,182511391
MEDCO	2021	63.879.772.794.207	81.508.887.912.709	0,783715426
	2022	81.963.387.889.400	109.591.074.261.079	0,747902039
	2023	84.293.514.509.183	115.707.221.420.919	0,728506946
ABMM	2021	9.748.785.637.545	14.866.700.486.516	0,655746421
	2022	21.581.091.619.612	31.343.893.020.128	0,688526202
	2023	21.655.621.878.378	33.413.738.092.267	0,648105334
AKRA	2021	12.209.620.623.000	23.508.585.736.000	0,519368573
	2022	14.032.797.261.000	27.187.608.036.000	0,516146814
	2023	16.211.665.604.000	30.254.623.117.000	0,535840937
ENRG	2021	8.813.706.323.245	15.252.049.926.207	0,577870277
	2022	10.741.148.171.419	18.881.957.678.141	0,568857761
	2023	12.141.184.739.440	21.206.263.576.223	0,572528239
GEMS	2021	7.352.338.945.973	11.888.536.436.008	0,618439367
	2022	9.024.820.542.314	17.850.478.481.727	0,505578635
	2023	10.053.926.852.307	20.327.575.465.165	0,494595475
HUM	2021	3.200.556.736.550	12.542.895.856.034	0,255168884
	2022	4.529.994.857.971	20.217.485.789.369	0,224063215
	2023	7.101.822.464.745	25.301.860.374.231	0,280683806
IBAP	2021	827.965.604.392	3.695.801.297.414	0,224028712
	2022	889.799.458.026	4.846.416.033.268	0,183599479
	2023	878.656.768.557	3.555.671.930.502	0,247114128
PTBA	2021	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	0,328592531
	2022	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,362509887
	2023	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	0,443748462
TEBE	2021	175.196.520.000	989.060.914.000	0,177134206
	2022	248.293.270.000	1.302.505.387.000	0,190627442
	2023	63.811.093.000	1.150.900.654.000	0,055444484
BIMI	2021	51.300.316.258.870	60.570.588.006.790	0,846950937
	2022	26.394.839.314.510	70.954.496.643.921	0,371996710
	2023	22.122.849.899.006	65.112.677.704.025	0,339762557
BYAN	2021	8.185.555.197.816	34.900.284.618.207	0,234541216

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMMT	2022	30.831.498.050.352	62.376.363.199.636	0,494281751
	2023	22.705.133.745.831	53.363.122.454.873	0,425483606
	2021	233.792.851.055	1.051.640.434.770	0,222312535
	2022	165.956.607.186	1.182.852.785.319	0,140301996
	2023	208.339.830.993	1.007.863.610.940	0,206714310



## © Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 7 Tabulasi Uji Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.441799	1361.884	30.59788	3.809524	0.952381	0.410454
Median	0.444444	545.4113	30.89784	4.000000	1.000000	0.383311
Maximum	0.666667	16780.97	32.76955	5.000000	1.000000	0.846951
Minimum	0.222222	1.122423	27.62002	3.000000	0.000000	0.055444
Std. Dev.	0.134945	2811.749	1.468662	0.833391	0.215540	0.200250
Skewness	-0.191951	4.344036	-0.814945	0.365170	-4.248529	0.370422
Kurtosis	2.016447	23.19681	2.748066	1.567801	19.05000	2.132107
Jarque-Bera	1.950825	845.9390	4.760021	4.523033	577.1544	2.278651
Probability	0.377037	0.000000	0.092550	0.104192	0.000000	0.320035
Sum	18.55556	57199.15	1285.111	160.0000	40.00000	17.23905
Sum Sq. Dev.	0.746620	3.24E+08	88.43572	28.47619	1.904762	1.644107
Observations	42	42	42	42	42	42

**Lampiran 1. 8 Uji Chow**
**Redundant Fixed Effects Tests**

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.040206	(13,23)	0.0653
Cross-section Chi-square	32.211334	13	0.0022

## amic Univers

**Lampiran 1. 9 Uji Hausman**
**Correlated Random Effects - Hausman Test**

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.823058	5	0.8730

## f Kasim Riau

## Lampiran 1. 10 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis		
		Time	Both	
Breusch-Pagan	2.739887 (0.0979)	0.421773 (0.5161)	3.161661 (0.0754)	
Honda	1.655260 (0.0489)	-0.649441 (0.7420)	0.711222 (0.2385)	
King-Wu	1.655260 (0.0489)	-0.649441 (0.7420)	-0.000181 (0.5001)	
Standardized Honda	2.484901 (0.0065)	-0.337377 (0.6321)	-2.076263 (0.9811)	
Standardized King-Wu	2.484901 (0.0065)	-0.337377 (0.6321)	-2.143918 (0.9840)	
Gourieroux, et al.	--	--	2.739887 (0.1125)	



## Lampiran 1. 11 Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2023	
Observations 42	
Mean	-3.17e-17
Median	0.003941
Maximum	0.213854
Minimum	-0.261432
Std. Dev.	0.111015
Skewness	-0.139397
Kurtosis	2.529932
Jarque-Bera	0.522708
Probability	0.770008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 12 Uji Multikoloniaritas**

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.128473	0.056819	-0.637211	-0.158377
X2	0.128473	1.000000	0.600549	-0.100680	0.558813
X3	0.056819	0.600549	1.000000	0.084055	0.150863
X4	-0.637211	-0.100680	0.084055	1.000000	-0.050013
X5	-0.158377	0.558813	0.150863	-0.050013	1.000000

**Lampiran 1. 13 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.434771	Prob. F(16,25)	0.9563
Obs*R-squared	9.142670	Prob. Chi-Square(16)	0.9074
Scaled explained SS	5.138324	Prob. Chi-Square(16)	0.9950

**Lampiran 1. 14 Uji Autokolerasi**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/13/25 Time: 20:32

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.258768	0.538649	-2.336897	0.0251
X1	1.82E-05	9.17E-06	1.990193	0.0542
X2	0.054005	0.020341	2.655011	0.0117
X3	-0.032942	0.029460	-1.118194	0.2709
X4	0.166381	0.115867	1.435975	0.1596
X5	-0.023631	0.123502	-0.191338	0.8493
R-squared	0.323217	Mean dependent var		0.441799
Adjusted R-squared	0.229220	S.D. dependent var		0.134945
S.E. of regression	0.118474	Akaike info criterion		-1.296682
Sum squared resid	0.505299	Schwarz criterion		-1.048444
Log likelihood	33.23033	Hannan-Quinn criter.		-1.205693
F-statistic	3.438567	Durbin-Watson stat		1.464198
Prob(F-statistic)	0.012155			

## © Hak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1. 15 Uji Simultan

R-squared	0.323217	Mean dependent var	0.441799
Adjusted R-squared	0.229220	S.D. dependent var	0.134945
S.E. of regression	0.118474	Akaike info criterion	-1.296682
Sum squared resid	0.505299	Schwarz criterion	-1.048444
Log likelihood	33.23033	Hannan-Quinn criter.	-1.205693
F-statistic	3.438567	Durbin-Watson stat	1.464198
Prob(F-statistic)	0.012155		

## Lampiran 1. 16 Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/13/25 Time: 14:22  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.258768	0.538649	-2.336897	0.0251
X1	1.82E-05	9.17E-06	1.990193	0.0542
X2	0.054005	0.020341	2.655011	0.0117
X3	-0.032942	0.029460	-1.118194	0.2709
X4	0.166381	0.115867	1.435975	0.1596
X5	-0.023631	0.123502	-0.191338	0.8493

R-squared	0.323217	Mean dependent var	0.441799
Adjusted R-squared	0.229220	S.D. dependent var	0.134945
S.E. of regression	0.118474	Akaike info criterion	-1.296682
Sum squared resid	0.505299	Schwarz criterion	-1.048444
Log likelihood	33.23033	Hannan-Quinn criter.	-1.205693
F-statistic	3.438567	Durbin-Watson stat	1.464198
Prob(F-statistic)	0.012155		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 17 Uji Koefesien Determinasi**

R-squared	0.323217	Mean dependent var	0.441799
Adjusted R-squared	0.229220	S.D. dependent var	0.134945
S.E. of regression	0.118474	Akaike info criterion	-1.296682
Sum squared resid	0.505299	Schwarz criterion	-1.048444
Log likelihood	33.23033	Hannan-Quinn criter.	-1.205693
F-statistic	3.438567	Durbin-Watson stat	1.464198
Prob(F-statistic)	0.012155		

